



**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MAHAD AL-JAMIAH  
MEMPELAJARI BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ali Gusti Habibi Batubara

NIM: 1620100057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MAHAD AL-JAMIAH  
MEMPELAJARI BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ali Gusti Habibi Batubara

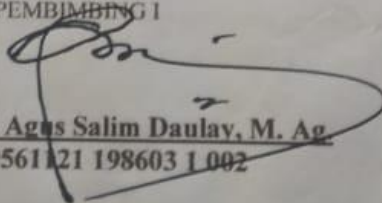
NIM: 1620100057

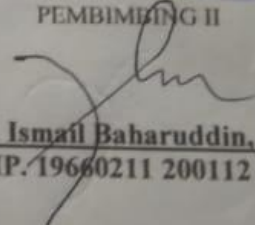


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

  
Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag.  
NIP. 19561121 198603 1 002

  
H. Ismail Baharuddin, M. A.  
NIP. 19660211 200112 1 002

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Ali Gusti Habibi Batubara

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Ali Gusti Habibi Batubara yang berjudul: "Analisis Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag  
NIP. 1956121 198603 1 002

PEMBIMBING II

H. Jamail Bakaruddin, M. A.  
NIP. 19660211 200112 1 002

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Gusti Habibi Batubara  
Nim : 1620100057  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-2  
Judul Skripsi : **Analisis Kesulitan Mahasiswa Mahad Al-Jamiah  
Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan  
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Padangsidempuan**

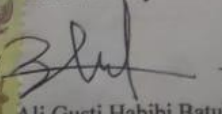
Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 September 2020

Demikian Pernyataan



  
Ali Gusti Habibi Batubara  
Nim: 1620100057

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ali Gusti Habibi Batubara
NIM	: 1620100057
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya	: Skripsi

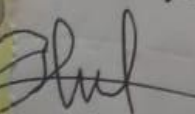
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Analisis Kesulitan Mahasiswa Mahad Al-Jamiah Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan."**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Januari 2021

PembuatPernyataan,

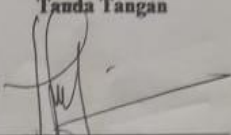
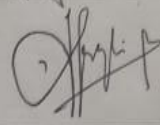

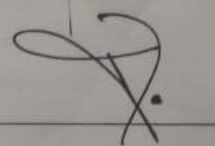


  
Ali Gusti Habibi Batubara

NIM: 1620100057

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ali Gusti Habibi Batubara  
NIM : 16 201 00057  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Mahasiswa Mahad Al-Jamiah Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	<u>Dr. Erna Ikawati, M. Pd.</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Hamidah Dalimunthe, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dra. Asnah, M. A.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 05 Mei 2021  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 72,25/B  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.51  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Mahasiswa Mahad AL-Jamiah  
Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan  
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Padangsidimpuan  
Ditulis Oleh : Ali Gusti Habibi Batubara  
Nim : 1620100057  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, Maret 2021

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Ali Gusti Habibi Batubara  
NIM : 1620100057  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Analisis Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
Tahun : 2021

Latar belakang masalah penguasaan materi bahasa Arab mahasiswa masih kurang. Banyak mahasiswa Mahad Al-Jamiah yang mengatakan bahwa bahasa Arab itu susah dipahami. Yang menjadi faktor permasalahan mempelajari Bahasa Arab bagi mahasiswa adalah kurang menguasai kosa kata/*mufrodat*, kurangnya latihan/praktek, kurang faham dalam menggunakan الضمير dalam suatu kalimat kurangnya pengetahuan mengi`rab. banyaknya mahasiswa Mahad Al-Jamiah juga berbahasa batak sehingga menjadi sukar dalam mengucapkan Bahasa Arab.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa kesulitan yang dihadapi mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dalam mempelajari Bahasa Arab, apa faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab. Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa Mahad Al-Jamiah dalam mempelajari Bahasa Arab pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Mahad Al-Jamiah kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Sumber data yang dibutuhkan yaitu 30 mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester satu dan 2, Dosen bahasa Arab untuk data primer, Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, yaitu Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Adapun analisis data yang digunakan adalah klasifikasi data, reduksi data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menemukan bahwa kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab yaitu kurangnya pengetahuan tentang *Nahwu* dan *Sharafnya*, dalam *mengi`rab*, dan menggunakan *domir* dan menerjemahkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal yang bersumber dari mahasiswa itu sendiri yaitu sikap terhadap belajar, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang datang dari luar yaitu lingkungan sekolah, alat-alat belajar dan teman sejawat.

Kata Kunci: Analisis



## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: **“Analisis Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag., Pembimbing I dan bapak H. Ismail Baharuddin, M. A., Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Wakil Rektor I, II, dan III.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Kepada pihak lokasi penelitian yaitu Ma`had Jamiah IAIN Padangsidempuan Bapak Mudir Ma`had Jamiah, Dosen Bahasa, mahasiswa Jurusan PAI semester I FTIK IAIN Padangsidempuan dan seluruh pegawai Ma`had Jamiah IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penelitian yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada ayahanda tercinta (Guslan Batubara) dan Ibunda tercinta (Seriani Lubis), beserta adik-adik tercinta (Faradila, Hanafi dan Hafiz), atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.

9. Kepada teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PAI-2 yang juga turut memberi dorongan dan sarana kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada abang dan adik-adik kos beserta teman Amas, Hafizul, Kadir, Ihwal, Gunawan yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam mencapai gelar.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin

Padangsidempuan, 18 Februari 2021  
Penulis

Ali Gusti Habibi Batubara  
NIM. 1620100057

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Kajian Teori	
1. Kesulitan Belajar .....	13
a. Pengertian Kesulitan .....	13
b. Pengertian Belajar .....	13
c. Pengertian Kesulitan Belajar .....	16
d. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar .....	19
e. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar .....	23

## Halaman

2. Bahasa Arab .....	25
a. Pengertian Bahasa Arab .....	25
b. Tata Bahasa Dalam Bahasa Arab .....	26
c. Kalimat dalam Bahasa Arab.....	28
d. Mempelajari Bahasa Arab bagi yang Bukan Penuturnya .....	29
e. Jenis-Jenis Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab .....	
f. Kesulitan-Kesulitan Seseorang Dalam Mempelajari Bahasa Arab .....	31
g. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Sulitnya Mempelajari Bahasa Arab.....	32
B. Kajian/Penelitian yang Relevan	
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Sumber Data.....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Temuan Umum.....	49
1. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan .....	49
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.....	52
3. Kondisi Sarana dan Prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.....	59
B. Temuan Khusus.....	62
1. Kesulitan Mahasiswa Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan .....	62
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.....	68

	Halaman
3. Upaya yang dilakukan Dosen dalam Mengatasi Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan .....	78
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	80
<b>D. Keterbatasan Penelitian</b> .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran-saran .....	85
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1: Data Mahasiswa Jurusan PAI Semester I FTIK IAIN Padangsidempuan .....	43
Tabel 4. 1: Fakultas dan Jurusan IAIN Padangsidempuan .....	52
Tabel 4. 2: Nama-nama Dosen FTIK IAIN Padangsidempuan .....	55
Tabel 4. 3: Jumlah Mahasiswa Jurusan PAI Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I: Time Schedule.....	xii
Lampiran II: Daftar Nama-nama Informan Penelitian.....	xiii
Lampiran III: Daftar Observasi.....	xv
Lampiran IV: Daftar Wawancara.....	xvi
Lampiran V: Hasil Observasi.....	xix
Lampiran VI: Hasil Wawancara.....	xxiii
Lampiran VII: Surat Riset dari Dekan FTIK .....	xxxv
Lampiran VIII: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset.....	xxxvi
Lampiran IX: Daftar Riwayat Hidup .....	xxxvii



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam berkomunikasi khususnya bagi manusia, sebab bahasa merupakan simbol yang mencerminkan jiwa dan keberadaan manusia dalam masyarakat. Bahasa dalam masyarakat sering digunakan dalam berbagai konteks dengan berbagai macam makna. Dalam kalangan terbatas bahasa terbagi dalam bentuk tulisan, lisan, tutur dan lain-lain. Menurut Al-Ghulayaini mengemukakan bahwa bahasa adalah *al-lugatu alfazun yu'abbiru biha kullu qaumin' an maqasidihim*. Bahasa adalah lafaz yang digunakan oleh setiap kelompok (kaum) untuk menyampaikan maksud mereka.<sup>1</sup>

Setiap manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari. Oleh karena itu, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting. Bahasa mempunyai pengaruh yang luar biasa, karena sebagai salah satu ciri pembeda utama umat manusia dengan makhluk lainnya yang ada di dunia ini.

Mempelajari bahasa merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan mempelajari berbagai ilmu lainnya, baik berupa ilmu eksakta, ilmu sosial, dan ilmu lainnya. Selain itu bahasa mengandung

---

<sup>1</sup> Yufriidal Fitri Nursalam, *Kajian Bahasa: Idiom Bahasa Arab*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2013), hlm.16.

peranan penting dalam dalam segala bidang, karena dengan bahasa kita dapat mengungkapkan atau menyampaikan apa yang kita maksudkan.

Bahasa Arab merupakan bahasa wahyu dan mendapat kemuliaan karena wahyu Allah yang ada dalam kitab suci Al-Quran diterima manusia dengan menggunakan bahasa Arab, sebagai yang tertera dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Yusuf (12) ayat 2 sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan bahasa

Arab, agar kamu memahaminya”.<sup>2</sup>

Menurut Asy-Syekh Mustafa Al-Ghulayaini batasan bahasa Arab adalah: kalimat yang diungkapkan oleh bangsa Arab untuk menyatakan maksud tertentu.<sup>3</sup>

Bahasa Arab selain merupakan bahasa Al-Quran yang memiliki tata bahasa yang tinggi dan bermutu, juga memiliki sastra yang sangat mengagumkan, di mana tidak seorang pun yang mampu untuk menandinginya. Bahasa Arab merupakan bahasa orang arab sekaligus juga merupakan bahasa Islam. Bahasa lain termasuk bahasa Indonesia, tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat yang terkandung dalam Al-Quran yang diturunkan dalam bahasa Arab.

Belajar pada dasarnya merupakan proses aktif untuk memperoleh sesuatu, sehingga bentuk perilaku baru menuju arah yang lebih baik.

---

<sup>2</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahanya* (Surabaya: Halim, 2013), hlm. 597.

<sup>3</sup> Moh. Zuhri, dkk, *Jamiu' Durusal Arobiyah* (Semarang: CV Asy Syifa, 1991), hlm. 44.

Kenyataannya para anak didik sering kali tidak mampu mencapai tujuan belajarnya atau tidak memperoleh perubahan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa anak didik mengalami kesulitan belajar yang merupakan hambatan dalam mencapai hasil belajar.

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari, perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar mengajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku, sebagai hasil mahasiswa akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan sebagainya.<sup>4</sup>

Dalam menerima pelajaran Bahasa Arab itu sebenarnya mudah/tidak sulit. Jika tekun dan rutin atau sungguh-sungguh serta berani mempraktekkannya dan banyak latihan. Salah satu masalah pembelajaran Bahasa Arab yang sering dikeluhkan oleh para guru/dosen adalah rendahnya hasil belajar mahasiswa. Secara teoritis hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar. Belajar bahasa Arab merupakan jalan untuk memahami isi Al-Quran dan as-Sunnah. Pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan di berbagai lembaga pendidikan terutama pendidikan pesantren sampai ke perguruan Tinggi.

Dalam hal ini peneliti menemukan sebuah permasalahan jurusan belajar Bahasa Arab. Bahwasanya banyak sekali mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang masih banyak belum menguasai pelajaran dasar Bahasa Arab

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 158.

seperti kesulitan dalam membaca, menyimak, berbicara dan menulis Arab serta mereka kesulitan untuk menghafal *mufradat* (kosa kata), sehingga mahasiswa merasa kesusahan untuk merangkai sebuah kata ataupun kalimat sederhana.

Berbagai problem dan kendala dalam proses pembelajaran tidaklah sedikit dalam berbagai macam tulisan ilmiah yang berbicara perihal, baik itu berupa buku, makalah dan artikel. Yang menjadi faktor permasalahan mempelajari Bahasa Arab bagi mahasiswa adalah kurang menguasai kosa kata/mufradat, kurangnya latihan/praktek, kurang faham dalam menggunakan الضمير dalam suatu kalimat kurangnya pengetahuan mengi`rab. Sementara itu, setiap mahasiswa yang mencapai sukses belajar mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada mahasiswa yang dapat mencapainya tanpa mengalami kesulitan, akan tetapi banyak pula mahasiswa mengalami kesulitan belajar sehingga menimbulkan masalah bagi perkembangan pribadinya.

Peneliti mengobservasi bahwa penguasaan materi bahasa Arab mahasiswa masih kurang. Banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa bahasa Arab itu susah dipahami. Diantara indikatornya ialah kurangnya latihan, praktik dan penguasaan kosa kata yang masih sedikit. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab itu dalam hal

menggunakan *i'rab* dan memasukkannya dalam kalimat, dan dalam meng *i'rab*, tidak bisa menggunakan *domir-domir* dalam suatu kalimat.<sup>5</sup>

Dalam survey pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memiliki kesulitan terhadap Bahasa Arab, kesulitan dalam Bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan diantaranya dalam berbicara Bahasa Arab masih menggunakan bahasa Indonesia dan Batak. Sebagian lagi dikarenakan teman sejawat yang mengajak malas-malasan untuk menguasai Bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang permasalahan yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab. Untuk itu, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul: **“Analisis Kesulitan Mahasiswa Mahad Al-Jamiah Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.”**

## **B. Fokus Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini supaya lebih terarah adalah Kesulitan Mahasiswa Mahad Al-Jamiah tahun ajaran 2020/2021

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di IAIN Padangsidempuan , pada hari Rabu 23 Desember 2020, pukul 10.00-12.00 WIB.

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

### C. Batasan Istilah

Adapun batasan pada masalah ini adalah:

1. Kesulitan. Kesulitan adalah suatu kondisi tertentu yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras untuk mengatakannya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, berarti kesulitan mengandung makna sulit untuk mencapai suatu tujuan dengan taraf kualitas yang diharapkan dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Belajar. Belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri individu yang belajar. Belajar selalu melibatkan tiga hal pokok, yaitu adanya perubahan tingkah laku, sifat perubahan relatif permanen, dan perubahan tersebut disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan, bukan oleh proses kedewasaan ataupun perubahan-perubahan kondisi fisik yang temporer sifatnya.<sup>7</sup> Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilannya (psikomotor), maupun

---

<sup>6</sup> Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.4.

<sup>7</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 320.

sikapnya (afektif). Dalam penelitian ini berarti proses belajar itu akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang meliputi pengamatan dan perasaan dalam memahami pelajaran bahasa Arab.

3. Kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata, namun memiliki ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta pemusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini berarti kesulitan belajar merupakan hambatan atau gangguan belajar yang ditandai dengan adanya kesenjangan yang signifikan antara taraf intelegensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai. Kesulitan belajar biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja atau prestasi belajarnya dalam pembelajaran Bahasa Arab
4. Mahasiswa. mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan

---

<sup>8</sup> Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima. Cet. II, 2008), hlm.63.

prinsip salingmelengkapi.<sup>9</sup> Adapun seorang mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang ia pelajari tapi juga mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan berkreatifitas tinggi dalam bidang tersebut. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian tentang kesulitan mempelajari bahasa Arab adalah mahasiswa semester satu Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan pada masalah ini adalah:

1. Apa kesulitan yang dihadapi mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dalam mempelajari Bahasa Arab?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab.

---

<sup>9</sup> J. O. Papilaya, and N. Huliselan, "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa," *Jurnal Psikologi*, Vol. 15, No. 1, Pp. 56-63, Dec. 2016



## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa Mahad Al-Jamiah dalam mempelajari Bahasa Arab pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Mahad Al-Jamiah kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Dari tujuan penelitian di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan menambah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dibidang pengembangan metode ajar mempelajari bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan konstibusi kepada pihak-pihak terkait:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi lembaga pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dalam upaya menyediakan berbagai cara atau metode dalam mempelajari bahasa Arab.

b. Bagi Dosen Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi Mahasiswa Mahad Al-Jamiah Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat menambah semangat dan motivasi mahasiswa Mahad Al-Jamiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan untuk meningkatkan kemampuan mempelajari Bahasa Arab

3. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir bagi peneliti untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Padangsidempuan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah keilmuan peneliti terkait metode dalam mempelajari Bahasa Arab

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika Pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab I berisi tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, yang dilihat dari fenomena yang terjadi di Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang pelaksanaan metode pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Pada Bab II membahas tentang Kajian Teori, yang terdiri dari Kesulitan belajar, pengertian belajar, pengertian kesulitan belajar, Pengertian Bahasa Arab faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Bahasa Arab, upaya mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab.

Pada Bab III membahas tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik menjamin keabsahan data.

Bab IV membahas Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, letak geografis dan kondisi sarana dan prasarana Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bab ini juga memaparkan Temuan Khusus yang terdiri dari kesulitan kesulitan mempelajari Bahasa Arab bagi mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mempelajari Bahasa Arab bagi mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Bab V merupakan bagian Penutup terdiri dari hasil penelitian mengenai kesulitan mempelajari bahasa Arab Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan saran-saran yang diperlukan bagi penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kesulitan Belajar

###### a. Pengertian Kesulitan

Kesulitan adalah keadaan yang sulit, dalam kesulitan dan dalam kesusahan.<sup>10</sup> Dalam hal ini, berarti kesulitan mengandung makna sulit berbuat sesuatu yang berarti suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai suatu kegiatan, dimana kesulitan yang dimaksud dalam kajian ini adalah kesulitan belajar yang berarti kesulitan tersebut kepada aktivitas belajar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ambo Enre Abdullah kesulitan adalah suatu kondisi tertentu yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras untuk mengatakannya.<sup>11</sup>

###### b. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri individu yang belajar. Belajar selalu melibatkan tiga hal pokok, yaitu adanya perubahan tingkah laku, sifat perubahan relatif permanen, dan perubahan tersebut disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan, bukan oleh proses

---

<sup>10</sup> Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima. Cet. II, 2008), hlm. 102.

<sup>11</sup> M. Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Depdikbud RI, 2003), hlm. 59.

kedewasaan ataupun perubahan-perubahan kondisi fisik yang temporer sifatnya. Oleh karena itu, pada prinsipnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar, baik sumber yang didesain maupun yang dimanfaatkan.<sup>12</sup>

Belajar merupakan salah satu kegiatan inti di sekolah. Berhasil tidaknya seorang siswa tergantung bagaimana proses belajar di sekolah tersebut, Oleh karena itu para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai definisi belajar. Seperti diungkapkan Slameto bahwa, “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>13</sup>

Sumber lain menyebutkan bahwa, “belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 320.

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 10-11.

Sedangkan Morgan yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa, “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dan tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”. Belajar juga merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri siswa. Perubahan yang merupakan hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh suatu yang ada di lingkungan sekitar.<sup>15</sup>

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara seseorang dengan lingkungannya atau sumber-sumber belajar. Dengan belajar akan diperoleh perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, pengetahuan dan pemahaman.<sup>16</sup>

Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghapuskan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran.

Para ahli banyak mendefinisikan belajar yaitu:

- 1) Skinner berpendapat belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.<sup>17</sup>
- 2) Hintzman mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 7.

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 3.

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 65

Dalam penjelasan pakar psikologi belajar itu menambahkan bahwa pengalaman hidup sehari-hari dalam bentuk apapun sangat memungkinkan untuk diartikan sebagai belajar. Alasannya, sampai batasan tertentu pengalaman hidup juga berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian organisme yang bersangkutan. Mungkin, inilah dasar pemikiran yang mengilhami gagasan *everday learning* (belajar sehari-hari) yang dipopulerkan oleh professor Jhon B.Biggs.<sup>19</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang disebabkan oleh pengetahuan yang dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang ke arah yang lebih baik. Perubahan-perubahan terjadi dalam diri siswa terhadap suatu keadaan dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh sebagai hasil belajar.

Dengan demikian, belajar Bahasa Arab adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang peserta didik yang diajarkan Bahasa, Arab sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar Bahasa Arab.

### c. Pengertian Kesulitan Belajar

Aktivitas belajar bagi setiap idividu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat

---

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar ...*, hlm. 69

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar ...*, hlm. 72



terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.<sup>20</sup>

Demikian antara lain kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik. Dalam keadaan di mana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.<sup>21</sup>

Setiap siswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antar seorang siswa dengan siswa lainnya.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah pada umumnya hanya ditujukan kepada siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian, siswa-siswa yang berkategori “di luar rata-rata” itu (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapatkan kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini kemudian timbul apa yang disebut kesulitan

---

<sup>20</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 229.

<sup>21</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 77.

belajar (*learning difficulty*) yang tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi.<sup>22</sup>

Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan. Kesulitan juga dapat diartikan sebagai keadaan yang sulit atau sesuatu yang sulit. Jadi, kesulitan belajar itu adalah keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan terjadinya keadaan yang sulit bagi siswa.

Ada beberapa karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa, yaitu latar belakang pengetahuan dan taraf penggunaan, gaya belajar, usia kronologi, tingkat kematangan, lingkungan sosial, ekonomi, prestasi belajar, motivasi, dan lain-lain.<sup>23</sup>

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi sering kali ada dijumpai beberapa siswa/mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian masalah kesulitan dalam belajar itu sudah merupakan problem umum yang khas dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan kesulitan belajar yang dialami siswa/mahasiswa adalah hambatan atau gangguan belajar pada anak yang ditandai dengan adanya kesenjangan yang signifikan antara taraf

---

<sup>22</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 92.

<sup>23</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 121.

intelegensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai. Kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja atau prestasi belajarnya, namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku seorang siswa/mahasiswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman sering tidak masuk sekolah dan minggat dari sekolah. Sudah jelas kita lihat bahwasanya kesulitan belajar siswa/mahasiswa itu sangat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan, dan lain-lain.

#### d. Faktor- Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa ada tiga macam yaitu:

- 1) Faktor internal mahasiswa (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani mahasiswa.
  - a) Aspek psikologis.
  - b) Aspek psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi).
- 2) Faktor eksternal mahasiswa (faktor dari luar mahasiswa), yakni kondisi lingkungan disekitar mahasiswa.
  - a) Faktor lingkungan sosial.
  - b) Faktor lingkungan non-sosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>24</sup>

Menurut Sumadi Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar
  - a) Faktor-faktor non-sosial, dan
  - b) Faktor-faktor sosial.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar
  - a) Faktor-faktor fisiologis, dan

---

<sup>24</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi ...*, hlm. 124.

b) Faktor-faktor psikologis.<sup>25</sup>

Selanjutnya M. Ngalim Purwanto berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut individual.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial Yang disebut dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial anantara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut M. Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi belajar:

- 1) Faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa antara lain:
  - a) Aspek fisiologis
    - (1) Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Kondisi-kondisi organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.
  - b) Aspek aspek psikologis
    - (1) Intelegensi
 

Anak lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada yang kurang cerdas. Kecerdasan seseorang biasanya dapat diukur dengan menggunakan alat tertentu.

---

<sup>25</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 249.

<sup>26</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 102.

Hasil dari pengukuran kecerdasan biasanya dinyatakan dengan angka yang terkenal dengan sebutan *intelegensi quotien* (IQ).

(2) Bakat

Pemaksaan kehendak terhadap seorang siswa, dan juga ketidaksadaran siswa terhadap bakatnya sendiri sehingga ia memilih jurusan keahlian tertentu yang sebenarnya bukan bakatnya, akan berpengaruh buruk terhadap kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Sehubungan dengan itu, bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar belajar bidang studi tertentu. Muhibbin Syah mengutip pendapat Chalpin bahwa bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

(3) Minat

Belajar dengan minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

(4) Motivasi

Motivasi berhubungan dengan kebutuhan, motif dan tujuan, sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan.<sup>27</sup>

2) Faktor eksternal yang bersumber dari luar siswa antara lain:

a) Faktor sosial

Yang dimaksud faktor sosial dalam belajar adalah adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang atau orang-orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak kali mengganggu belajar itu.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar

---

<sup>27</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 234-235.

perkampungan siswa tersebut. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b) Faktor non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.<sup>28</sup>

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagai mana yang telah dipaparkan diatas, ada juga faktor pendekatan belajar yang juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut.

Faktor pendekatan belajar ini dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang mempengaruhi kesulitan belajar antara lain faktor intern dan

---

<sup>28</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 107.

faktor ekstren. Faktor intern meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis sedangkan faktor ekstren meliputi faktor sosial dan faktor non sosial.

## 2. Bahasa Arab

### a. Pengertian Bahasa Arab

Menurut *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, percakapan.<sup>29</sup>

Sedangkan Arab adalah nama bangsa Jazirah Arab dan Timur Tengah. Jadi bahasa arab adalah bahasa yang digunakan bangsa Arab (Saudi Arabia, Suriah, Yordania, Irak, Mesir dan sebagainya). Bahasa Arab selain merupakan bahasa Al-Quran yang memiliki tata bahasa yang tinggi dan bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagumkan dimana tidak seorangpun yang mampu untuk menandinginya.

Bahasa Arab merupakan bahasa orang arab sekaligus bahasa Islam. Bahasa Arab juga salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah baik di pesantren, madrasah dan sejenisnya yang berfungsi sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan dan alat komunikasi. Maka bahasa Arab merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sejumlah

---

<sup>29</sup> Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya, Karya Abdi Tama, 2001), hlm. 71

mata pelajaran atau bidang studi di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi.

Bahasa arab merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam Islam, umat Islam akan bodoh terhadap Agama dan akan timbul perselisihan diantara mereka jika mereka tidak menguasai bahasa arab.<sup>30</sup>

b. Tata Bahasa dalam Bahasa Arab

Tata bahasa (*Nahwu*) pada prinsipnya adalah sistematika terhadap fenomena kebahasaan dalam praktek berbahasa masyarakat sehari-hari. Upaya sistematisasi kaidah bahasa lahir dari munculnya kasus-kasus kebahasaan yang menyimpang dari tradisi penggunaan yang benar. Dengan demikian, tata bahasa adalah alat dan bukan tujuan.

Meskipun pembelajaran tata bahasa hanya merupakan alat, namun tujuannya bersifat relatif. Masing-masing tingkatan berbeda satu sama lain. Dalam pembelajaran bahasa Arab secara umum, tata bahasa dipelajari dengan tujuan untuk menjadikannya sebagai pedoman dalam berbahasa yang benar, baik dalam komunikasi lisan maupun bahasa tulis. Sementara itu, pembelajaran tata bahasa untuk tingkat pemula bertujuan untuk mengenal kaidah-kaidah untuk dianalogi (*qiyas*) kepada struktur yang sama.

---

<sup>30</sup> Yufriidal Fitri Nursalam, *Kajian Bahasa: Idiom Bahasa Arab* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2013), hlm. 17-19.



Tata bahasa ibarat garam pada makanan. Garam bukanlah makanan itu sendiri, akan tetapi penting untuk menciptakan kelezatan dalam makanan. Namun, garam dapat saja merusak makanan jika sudah melebihi dari standar yang dibutuhkan dan semestinya. Demikian pula halnya dengan bahasa Arab, tata bahasa bukanlah bahasa itu sendiri. Oleh sebab itu, jika diberikan sesuai dengan kebutuhan, maka akan memberikan manfaat yang sangat besar. Sebaliknya, jika melebihi kebutuhan dengan menambahkan materi tanpa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar, maka pada saat itu, tata bahasa akan menjadi beban. Tidak hanya tidak membantu, tetapi justru mempersulit pemahaman pembelajar. Bahkan lebih dari itu, dapat saja menyebabkan pembelajar lari dan menghindari bahasa Arab itu sendiri.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penetapan tema-tema nahwu dalam pembelajaran bahasa harus didahului oleh penelitian ilmiah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pola kalimat bahasa lisan dan bahasa tulis yang populer di setiap tingkat pembelajaran Bahasa Arab, tingkat kesulitan yang ditemui pembelajar dalam mengungkapkan ide dan perasaan mereka dalam Bahasa Arab. Jika masalah dan kesulitan tersebut diketahui, kita dapat menyeleksi tema-tema nahwu yang diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab, untuk membantu pembelajar untuk menguasainya. Tema-tema tersebut

---

<sup>31</sup> Muhammad 'Ied, *Fi al-Lugati wa Dirasatuha* (al-Qahirah: 'Alam al-Kitab, 1974), hlm.17-18.

selanjutnya disusun secara sistematis sesuai tingkat perkembangan pemikiran pembelajar.<sup>32</sup>

Tata bahasa hanya dijadikan sebagai pola yang dapat dijadikan pedoman bagi pembelajar untuk dikembangkan sesuai dengan kemampuannya. Pembelajaran nahwu sebagai tema khusus hanya dibelajarkan pada level pembelajar yang menjadikan Bahasa Arab dan ilmu-ilmu Bahasa Arab sebagai tujuan kajian.

### c. Kalimat dalam Bahasa Arab

Istilah *kalimah* (dalam Bahasa Arab) tidak sama dengan istilah kalimat (dalam Bahasa Indonesia). Padanan istilah *kalimah* (dalam Bahasa Arab) adalah kata (dalam Bahasa Indonesia). Diketahui bahwa manakala beberapa kata tersusun dalam suatu struktur kata, hal itu akan membentuk suatu frase atau klausa.<sup>33</sup>

*Kalimah* adalah suatu lafaz yang digunakan untuk menunjukan makna yang bersifat *mufrod*/tunggal. Jika *kalimah* dalam bahasa Arab di bahasa Indonesiakan maka disebut kata.

Kalam adalah ucapan yang tersusun sehingga pendengar memahami maksudnya. Sesuai dengan objek pembicaraannya, maka

---

<sup>32</sup> Muhammad Rusydi Khathir et.al., *Thuruq Tadris al-Lugah al-'Arabiyah wa al-Tarbiyat al-Diniyah fi Dhau al-Ittijahat al-Tarbawiyah al-Haditsah*, (al-Qahirah: Dar al-Ma'rifah, 1981), hlm.235.

<sup>33</sup> Ad-Dahdah, *Mu'jamu Qawâ'idi Al-Lugah Al-'arabiyyah: fi Jadâwila wa Lauhât*, (Beirut: Maktabah Lubnan, 1981), hlm.117.

ucapan tersebut harus dalam Bahasa Arab. Sehingga suatu ucapan disebut kalam apabila memenuhi 4 (empat kriteria), yakni:<sup>34</sup>

- 1) Diucapkan ( مَلْفُوظٌ )
- 2) Disusun ( مُرَكَّبٌ )
- 3) Difahami ( مُفِيدٌ )
- 4) Berbahasa Arab ( وَضْعُ الْعَرَبِيَّةِ )

d. Mempelajari Bahasa Arab bagi yang Bukan Penuturnya

Orang Arab yang ingin mengajar Bahasa Arab untuk non-Arab perlu dicatat bahwa ada perbedaan besar antara mengajar orang Arab, dan orang non Arab. Hanya sedikit orang yang tahu, bahkan di antara spesialis di Studi Arab banyak yang akan berpikir bahwa penguasaan tata bahasa dan ekspresi cukup untuk mengajarkan Bahasa Arab untuk non-penutur asli.

Orang Arab berpendapat bahwa seharusnya buku pembelajaran untuk orang Arab dibedakan dengan buku pembelajaran untuk non Arab dalam hal tujuan, konstruksi dan sarana. Akan tetapi kita mengabaikan perbedaan mendasar ini dalam waktu yang sudah lama. Tetapi sayangnya orang Arab telah mengirim buku-buku yang digunakan dalam pembelajarannya kepada negara- negara non Arab yang meminta bantuan dalam pendidikan Bahasa Arab di kampus.

---

<sup>34</sup> Muh Haris Zubaidillah, "Pengantar Ilmu Nahwu Belajar Bahasa Arab Sampai Bisa," [www. Pengantar\\_Ilmu\\_Nahwu\\_Belajar\\_Bahasa\\_Arab\\_Sampai\\_Bisa\\_researchgate.net.com](http://www.Pengantar_Ilmu_Nahwu_Belajar_Bahasa_Arab_Sampai_Bisa_researchgate.net.com), diakses 12 September 2019, hlm. 1-7

Orang Arab menguatkan bahwa seharusnya guru harus membedakan metode dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, harus antusias untuk memberikan keterampilan berbahasa kepada pelajar, dengan mengajarkan ketrampilan dan bukan ilmu abstrak. Dosen harus mementingkan pengucapan, membenarkan dan mendorong siswa untuk menghasilkan suara Arab dengan baik, dengan cara memperbanyak *istima'* atau mendengar dan melatih peserta didik untuk memahami audio. tidak cukup hanya membedakan suara dan huruf, dan tidak harus memahami kata dan kalimat juga. Ini semua bukan cara pembelajaran bahasa arab untuk orang Arab.<sup>35</sup>

Secara umum, dosen harus tahu bahwa perbedaan penting antara kebiasaan buku pelajaran dari Arab dan buku teks yang ditujukan untuk orang non Arab adalah yang pertama kali digunakan oleh mahasiswa yang termasuk budaya yang sama dan berbicara Bahasa Arab yang mereka pelajari, Mahasiswa yang mempelajari bahasa kedua tidak mempunyai budaya yang sama dan tidak tahu Bahasa Arab.

Bagi pemerintah Arab masih memberikan dukungan mereka kepada umat Islam yang ingin belajar Bahasa Arab dengan instruktur yang berpengalaman dalam mengajar Bahasa Arab. Tetapi sayangnya pengalaman besar dalam mengajarkan Bahasa Arab kepada anak-anak

---

<sup>35</sup> Abu Muhammad Agus Waluyo, "Panduan Praktis Belajar Bahasa Arab Akrab Nahwu," [www.akrabnahwu.files.wordpress.com](http://www.akrabnahwu.files.wordpress.com), 10 Juni 2019, hlm.3.

dari orang Arab dan bukan untuk non-penutur asli, banyak dari mereka tidak berpikir bahwa ada perbedaan antara kedua jenis peserta didik. Walaupun ada kerja keras yang besar, maka akan mendapatkan kesuksesan yang kecil, karena ada perbedaan yang tinggi antara mahasiswa Arab dan mahasiswa non-Arab, dalam pembelajaran Bahasa Arab.

e. Kesulitan-kesulitan Seseorang Dalam Mempelajari Bahasa Arab

Kesulitan belajar bahasa Arab bagi pelajar asing (bukan orang Arab) pada umumnya disebabkan karena beberapa hal seperti, kurangnya pengelolaan kelas yang efektif, latar belakang bahasa dan budaya peserta didik yang berbeda-beda, kemampuan yang kurang akan daya serap pengetahuan peserta didik yang berbeda-beda, lemahnya di antara kesulitan-kesulitan umum dalam belajar Bahasa Arab bagi penutur asing yaitu:

- 1) Ramainya ruang kelas dengan mahasiswa latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda-beda
- 2) Banyaknya perbedaan individual diantara peserta didik
- 3) Lemahnya respon peserta didik terhadap pendidik
- 4) Sebagian peserta didik tidak terlibat dalam aktivitas pembelajaran
- 5) Lemahnya motivasi peserta didik seperti belajar Bahasa Arab
- 6) Lemahnya pendidik dalam berbagai keterampilan bahasa dan unsur-unsurnya
- 7) Tidak adanya fasilitas/media pembelajaran

8) Kurangnya pengetahuan pendidik tentang pendidikan masa kini.<sup>36</sup>

f. Faktor-faktor yang Menyebabkan Sulitnya Mempelajari Bahasa Arab

Faktor yang menyebabkan sulitnya mempelajari Bahasa Arab, yaitu:

- 1) Faktor waktu yang digunakan. Waktu yang digunakan anak untuk belajar bahasa ibu sebagai bahasa pertama jauh lebih banyak daripada waktu yang disediakan untuk belajar bahasa asing.
- 2) Faktor materi dan metode pengajaran. Dosen di kelas menggunakan metode dan buku pegangan dalam mengajar bahasa kedua kepada mahasiswanya
- 3) Faktor motivasi. Motivasi untuk belajar bahasa pertama lebih besar dari pada untuk belajar bahasa kedua.
- 4) Faktor kognitif. Seorang anak yang belajar bahasa pertama, terjadi kesejajaran antara perkembangan conceptual system dengan struktur kalimatnya. Pada orang dewasa yang belajar bahasa kedua tidak demikian. Pada orang dewasa terdapat suatu kesenjangan antara tingkat perkembangan conceptual system dengan struktur kalimat yang masih sederhana (karena baru belajar) dalam bahasa kedua (bahasa asing).
- 5) Faktor kepercayaan diri. Perasaan tidak percaya diri lebih sering muncul pada waktu belajar bahasa kedua, karena takut berbuat

---

<sup>36</sup> Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, Cet 1, 2012), hlm. 13.

kesalahan. Perasaan ini tidak dirasakan pada waktu belajar bahasa pertama.

- 6) Faktor interferensi bahasa. Pada waktu belajar bahasa kedua (bahasa asing) lebih mudah terjadi interferensi, karena sering kita memakai struktur bahasa pertama untuk bahasa kedua. Anak yang belajar bahasa pertama tidak mengalami masalah ini.
- 7) Masalah usia. Masalah usia sangat penting peranannya dalam belajar bahasa asing.
- 8) Faktor Linguistik. Di antaranya materi yang harus dipelajari siswa, penggunaan bahasa, bertutur, dan pengetahuan teknis yang diperlukan untuk memahami dan menjelaskan sistem bahasa (fonem, morfem, kata, kalimat, dan struktur wacananya).<sup>37</sup>

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa kesulitan belajar Bahasa Arab disebabkan oleh beberapa faktor yaitu karakteristik siswa, usia, peranan guru, model dan metode pembelajaran, waktu yang digunakan, lingkungan belajar dan faktor linguistik.

Menurut Fakhurrozi faktor- faktor kesulitan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Arab dapat dibagi ke dalam dua kelompok besar, yaitu faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Pemilahan ini tidak berdasarkan pada tingkat dan tempat atau lembaga pendidikan, melainkan berdasarkan jenis masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Faktor kebahasaan/linguistik adalah masalah yang langsung berkaitan dengan materi bahasa asing (Arab) yang mencakup:

- 1) Problem bunyi, tentang jenis bunyi huruf Arab dan cara melafalkannya.
- 2) Problem kosakata, tentang keanekaragaman bentuk morfologis (wazan) dan maknanya, serta konsep-konsep perubahan

---

<sup>37</sup> Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Parepare: Lembah Harapan Press, 2011), hlm. 47.

derivasi, perubahan infleksi, dan penyerapan kata-kata Bahasa Arab ke bahasa Indonesia,

- 3) Problem tata kalimat, tentang penyusunan kalimat Bahasa Arab yang benar secara gramatikal dan sesuai dengan konteks wacana.
- 4) Faktor Penyajian Formal. Penyajian bahasa secara formal berpengaruh terhadap kecepatan dan keberhasilan dalam memperoleh bahasa kedua karena berbagai faktor dan variabel yang telah dipersiapkan dan diadakan dengan sengaja melalui berbagai perangkat formal pembelajaran.
- 5) Faktor bahasa pertama. Para pakar pembelajaran bahasa telah lama berpendapat bahwa bahasa pertama memiliki pengaruh yang besar terhadap proses penguasaan bahasa kedua dengan baik. Bahkan ada yang berpendapat bahwa bahasa pertama (bahasa ibu atau bahasa yang lebih dahulu dipakai) adalah pengganggu di dalam proses pembelajaran bahasa asing. Hal tersebut dikarenakan para penutur yang sudah menguasai bahasa pertama dalam mempelajari bahasa kedua/asing akan coba untuk mencocok-cocokkan, intervensi, alih kode dan lain-lain dari bahasa pertama mereka kepada bahasa kedua yang sedang dipelajarinya, sehingga menyebabkan beberapa kesalahan atau kekhilafan.<sup>38</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang mempengaruhi kesulitan mempelajari bahasa Arab. Adapun penyebab timbulnya kesulitan mempelajari bahasa Arab dikareakan antara lain faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, yaitu kognitif, motivasi dan kepercayaan diri sedangkan faktor ekstren meliputi faktor sosial dan faktor non sosial, yaitu faktor karakteristik siswa, faktor usia, faktor peranan guru, faktor model dan metode pembelajaran, faktor waktu yang digunakan, faktor lingkungan belajar dan faktor linguistik. Jadi inilah penyebab kenapa mempelajari bahasa Arab dirasa sangat sulit.

---

<sup>38</sup> Fahrurrozi, Aziz, "Pembelajaran Bahasa Arab, Problematika dan Solusinya." *Arabiyât, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasa Araban*, Vol. I, No. 2, Desember 2014 | ISSN : 2356-153X, hlm. 203.



## B. Kajian/Penelitian yang Relevan

Studi pendahuluan dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data yang sesuai digunakan. Yaitu berdasarkan perbandingan terhadap apa yang dilakukan.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan di antaranya :

1. Penelitian dari Rafi Rizza Rashida, yang berjudul, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MAN Pakem Sleman Yogyakarta." Penelitian ini berbentuk skripsi yang dibuat pada tahun 2015. Objek penelitian ini adalah guru Bahasa Arab dan siswa kelas IX MAN Pakem Sleman Yogyakarta sebanyak 20 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif Deskriptif. Adapun hasil penelitian ini adalah kurangnya ketertarikan dan minat siswa kelas IX MAN Pakem Sleman Yogyakarta serta pendalaman dalam mempelajari bahasa Arab.<sup>39</sup>

Adapun perbedaaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa peneliti terdahulu membahas tentang siswa yang tidak memiliki motivasi untuk mempelajari dan memperdalam bahasa Arab. Tempat penelitian berbeda, penelitian terdahulu di MAN Pakem Sleman Yogyakarta, sementara penelitian ini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peneliti yang terdahulu meneliti tingkat Aliyah, sedangkan penelitian ini di tingkat Perguruan Tinggi Islam.

---

<sup>39</sup> Rafi Rizza Rashida, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MAN Pakem Sleman Yogyakarta, 2015", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia), hlm. 9.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, sama-sama menganalisis kesulitan mempelajari bahasa Arab.

2. Sartika Nasution, "Metode Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi (Analisis Keunggulan dan Kelemahan)." Penelitian ini berbentuk skripsi yang dibuat pada tahun 2012. Objek penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi sebanyak 15 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif Deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan sebagai berikut:
  - a. Cara guru menggunakan metode pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dengan cara memadukan atau mengkombinasikan beberapa jenis metode yaitu metode *Muthala'ah, imla' dan mahfuzat*.
  - b. Keunggulan metode pengajaran ini bahasa Arab merupakan jalan untuk menyusun seperangkat strategi pembelajaran yang lebih baik dan sempurna.<sup>40</sup>

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa peneliti terdahulu membahas tentang metode guru pembelajaran bahasa Arab hanya menggunakan metode ceramah,

---

<sup>40</sup> Sartika Nasution, "Metode Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi (Analisis Keunggulan dan Kelemahan, 2012", *Skripsi*, (Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan), hlm. 61.

sehingga siswa merasa bosan dan tidak memiliki kreatifitas metode dalam pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Tempat penelitian berbeda, penelitian terdahulu di Madrasah Ibtidaiyah Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi, sementara penelitian ini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peneliti yang terdahulu meneliti tingkat Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian ini di tingkat Perguruan Tinggi Islam.

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif dan metode pembelajaran menggunakan metode ceramah.

3. Rukiah Nasution, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Falah Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan". Penelitian ini berbentuk sikripsi yang dibuat pada tahun 2015. Objek penelitian ini adalah 2 orang guru bahasa Arab dan siswa di Madrasah Aliyah Darul Falah Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan 17 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif Deskriptif. Penelitian ini mengemukakan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Falah Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan berkurang disebabkan karena kurangnya memahami pelajaran bahasa Arab yang dijelaskan guru kepada siswanya. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang

dilakukan peneliti terhadap siswa kelas XI hanya sebagian yang mengerti pelajaran bahasa Arab.<sup>41</sup>

Adapun perbedaaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa peneliti terdahulu membahas tentang siswa yang kurang memahami pelajaran bahasa Arab yang dijelaskan guru kepada siswanya. Tempat penelitian berbeda, penelitian terdahulu di Madrasah Aliyah Darul Falah Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan, sementara penelitian ini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun. Peneliti yang terdahulu meneliti tingkat Aliyah, sedangkan penelitian ini di tingkat Perguruan Tinggi Islam. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif. sama-sama membahas kurangnya nilai yang didapat dalam pelajaran bahasa Arab

Dari ketiga penelitian tersebut, peneliti belum menemukan penelitian tentang analisis kesulitan mempelajari bahasa Arab bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun. Oleh karena itu, masalah ini sangat menarik untuk dibahas sebagai salah satu upaya mengatasi kesulitan mempelajari bahasa Arab bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun.

---

<sup>41</sup> Rukiah Nasution, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Falah Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan, 2015", *Skripsi*, (Padangsidimpun, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpun), hlm. 39.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhadap mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidempuan Telp. 0634-22080 Faximile. 0634 24022 Sumatera Utara - Indonesia.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 28 Agustus 2020 sampai akhir Oktober 2020. Penelitian ini dilakukan sebagaimana Lampiran I (Time Schedule Penelitian).

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) tentang kesulitan mahasiswa mempelajari Bahasa Arab bagi mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, artinya data yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan dengan apa adanya atau data yang diperoleh dijelaskan sesuai kejadian di lapangan.

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumardi Suryabrata mengemukakan bahwa, “penelitian deskriptif adalah penelitian

yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”.<sup>42</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah (logika berfikir deduktif-induktif).<sup>43</sup> Berdasarkan metode penelitian ini didekati dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan sesuai dengan fakta secara sistematis.

Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesulitan mahasiswa mempelajari Bahasa Arab bagi mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Jadi penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian exploritas yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan phenomena murni.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini penulis menggambarkan peristiwa maupun kejadian dilapangan, yaitu tentang kesulitan mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam

---

<sup>42</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

<sup>43</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 13-14.

<sup>44</sup>Suhardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

Negeri Padangsidimpuan. mempelajari Bahasa Arab bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kesulitan mahasiswa mempelajari Bahasa Arab bagi mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

### **C. Subjek Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti mengambil subjek semester satu Mahad Al-Jamiah yang merupakan kunci untuk mendapatkan data pokok dalam penelitian ini adalah mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Ajaran 2020.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi yang dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam dan observasi partisipasi.<sup>45</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Mahad Al-Jamiah Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan semester satu.

---

<sup>45</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 29.

Berikut data keseluruhan mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan semester satu.

Peneliti melakukan penentuan sumber data dengan menggunakan *Purposive Sampling* (pemilihan Sampel Purposive). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, dan pemilihan individu dengan menggunakan pribadi peneliti berdasarkan pengetahuannya tentang populasi berdasarkan tujuan khusus penelitian dengan menggunakan pertimbangan untuk memilih sampel. Untuk mengambil sampel yang akurat, dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak tiga puluh orang mahasiswa karena ke tiga puluh orang tersebut merupakan orang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Arab dan dua Dosen Bahasa Arab yaitu Syawal Nasution dan Ustad Raja.

**Tabel 3.1**

**Mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yang Mengalami Kesulitan  
Mempelajari Bahasa Arab**

No	Nama Mahasiswa	Kesulitan		
		Sulit	Sangat Sulit	Sedang
1	Rizal Fauzan	✓		
2	Muhammad Akmal Sadiun		✓	
3	Wahyudi Hasibuan		✓	
4	Irwansyah Nasution	✓		
5	Adi Mulya Harahap			✓
6	Arief Rahman Hajaimin	✓		



7	Mansuriah Panggabaian		✓	
8	Alwi Nasution		✓	
9	Fauzi Dalimunte			✓
10	Indra Agus Syahputra	✓		
11	Muhammad Afandi			✓
12	Irfan Sukaiki Harahap			✓
13	Muhammad Iqbal Simanjuntak		✓	
14	Salman Hatorkisan		✓	
15	Yusril Pahlepi Rambe	✓		
16	Ahmad Fauzan Ibharim Lubis			✓
17	Asriansyah Harahap		✓	
18	Khoirul Anwar Siregar		✓	
19	Fajar Muslim		✓	
20	Wayu Parondingan		✓	
21	Iqbal Prayogi	✓		
22	Aidul Arsyad Siregar	✓		
23	Muhammad Aldi Aditiya			✓
24	Iqbal Pakpahan		✓	
25	Husni Mubarak Nasution			✓
26	Ari Tagor			✓
27	Abdul Manaf Harahap		✓	
28	Hasbi Harahap	✓		
29	Anwar Wahyudi		✓	
30	Eko Damanik	✓		

Sumber: Ma`had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan Tahun 2020

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, yaitu Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri

Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Berhubung karena penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif, instrument pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis oleh fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>46</sup>

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu proses yang tersusun dari proses biologis dan sosiologis. Metode observasi diartikan sebagai mengamati secara langsung dalam penelitian.

Observasi ini dilakukan untuk melihat secara pasti bagaimana kesulitan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam observasi yaitu:

- a. Melakukan observasi kelas untuk melihat perilaku mahasiswa ketika mengikuti pelajaran Bahasa Arab

---

<sup>46</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.151.

- b. Mengobservasi penglihatan dan pendengaran khususnya yang diduga kesulitan dalam belajar Bahasa Arab.
- c. Wawancara dengan dosen Bahasa Arab untuk mengetahui penyebab kesulitan mempelajari Bahasa Arab.
- d. Mengobservasi nilai-nilai Bahasa Arab mahasiswa yang mengalami kesulitan mempelajari Bahasa Arab.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dengan orang yang memberikan keerrangan pada peneliti.<sup>47</sup> Dengan cara melakukan wawancara dengan dosen Bahasa Arab sebanyak dua orang dan mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sebanyak tiga puluh orang.

Jenis wawancara ini adalah wawancara terstruktur. Pada wawancara ini digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu yang dapat membantu dalam wawancara.

Alat-alat yang digunakan dalam wawancara yaitu:

- a. Buku tulis/notes

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.218.

- b. Pulpen/pena
- c. Tape recorder

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik wawancara yaitu:

- a. Membuat persiapan untuk wawancara baik teknis maupun non teknis
- b. Membuat pedoman wawancara yang bersifat tentative, karena kemungkinan materi dan lainnya dalam pedoman wawancara akan berkembang di lapangan sesuai dengan kondisi yang tercipta
- c. Terjun langsung kelapangan
- d. Mewawancarai informan yang akan diteliti
- e. Mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan secara langsung di lapangan, mencatat ulang hasil wawancara lapangan di rumah
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

#### **F. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Karena peneliti ini bersifat kualitatif deskriptif yang banyak menghabiskan waktu dilapangan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan. Teknik ketekunan pengamatan dimaksud untuk mengamati secara seksama situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2000), hlm.178.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda, antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis induktif, yaitu pengambilan kesimpulan mulai dari pertanyaan fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Proses bersifat induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum tetapi fakta-fakta atau data khusus berdasarkan wawancara dari lapangan atau pengamatan empiris. Kemudian disusun ke dalam bentuk pertanyaan atau kesimpulan yang bersifat umum. Jadi lebih dahulu diteliti tentang fakta-fakta yang ada di lapangan dan baru kemudian ditarik kesimpulannya.

Analisis data adalah proses penyusunan data yang diperoleh dari lapangan penelitian selanjutnya ditelaah, diperiksa keabsahan datanya dan selanjutnya ditafsirkan untuk memberi makna pada analisa. Analisa data ini dilaksanakan dengan tiga cara:

1. Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian yang sangat banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan yang berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan wawancara.

2. Deskripsi data: menggunakan dimensi dengan secara sistematis, deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan urutan- urutan penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.<sup>49</sup>

Jadi analisis data adalah upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Ketiga tehnik analisis data tersebut menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang saling susul menyusul.

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.180.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

1. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah satu-satunya perguruan tinggi Negeri di wilayah pantai Barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962 yang pada saat itu memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru secara resmi Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang.

Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yaitu Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya ketiga fakultas dan didorong keinginan membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menerapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU Mengajukan permohonan kepada Menteri Agama Republik Indonesia, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadikan Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: Syekh Dja`far A. Wahab M. A Ketua II: H. M Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Hario Siregar Bendahara.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama Republik Indonesia K. H. Moch Dahlan dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama Republik Indonesia menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama



RI Nomor 97 tahun 1973 tanggal 1 November 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan.

Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri, sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai gedung SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972 Fakultas Tarbiyah pada tahun 1973 mendapat bantuan tanah seluas 700 m<sup>2</sup> dari pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung perkuliahan berlantai satu seluas 168m<sup>2</sup> yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7x8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidempuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan mendapat bantuan dana dari pemerintah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp. 17. 500,00- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m<sup>2</sup> dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya

gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun dilaksanakan di gedung tersebut.

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali member bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3, 2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidimpuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984-1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih melakukan perkuliahan di gedung yang berada di Jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985-1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32

STAIN lainnya. yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.<sup>50</sup>

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

<sup>51</sup> Pada hari Senin 6 Januari 2014, Menteri Agama RI Suryadharma Ali meresmikan STAIN Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, sekaligus melantik Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor pertama. Peresmian dan Pelantikan ini dilaksanakan di auditorium IAIN Padangsidempuan dan dihadiri oleh Dirjen Pendidikan Islam Prof. Nur Syam, Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dede Rosyada, para Bupati dan Wali kota se-Tapanuli bahagian Selatan serta ribuan undangan lainnya.

Adapun Visi Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terdepan dalam inovasi, berdaya saing dan responsive terhadap perubahan globalisasi pendidikan yang berbasis integrasi iman, ilmu dan akhlak mulia.

---

<sup>50</sup> Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan Tahun 2016*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020), h1m. 1-3.

<sup>51</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran pendidikan Islam
- 2) Membina tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan Islam
- 3) Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan pendidikan Islam
- 4) Menganalisis perkembangan dan pemecahan masalah pendidikan Islam serta persoalan keguruan yang berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan Islam.<sup>52</sup>

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Setiap Perguruan Tinggi tentu memiliki Jurusan dan Fakultas. IAIN Padangsidempuan memiliki Fakultas yang berbasis Islam, yaitu sebagai tabel berikut:

**Tabel 4. 1**

**Fakultas dan Jurusan IAIN Padangsidempuan**

No	FAKULTAS		JURUSAN
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	S-1	a. Pendidikan Agama Islam b. Tadris Matematika c. Tadris Bahasa Inggris d. Pendidikan Bahasa Arab

<sup>52</sup> Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Buku Panduan Akademik...*, hlm. 28.

			e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2	Fakultas Dakwah dan Ilmu Hukum	S-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi Penyiran Islam(KPI)</li> <li>b. Bimbingan Konseling Islam (BKI)</li> <li>c. Menejemen Dakwah</li> <li>d. Pengembangan Masyarakat Islam</li> </ul>
3	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	S-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hukum Keluarga (<i>Ahkwal Syahksiyah</i>)</li> <li>b. Hukum Ekonomi Syariah</li> <li>c. Hukum Tata Negara</li> <li>d. Perbandingan Mazhab</li> <li>e. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir</li> <li>f. Hukum Pidana Islam (HPI)</li> </ul>
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	S-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perbankan Syariah (PS)</li> <li>b. Ekonomi Syariah <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsentrasi Ilmu Ekonomi Syariah</li> <li>2. Konsentrasi Menejemen Bisnis Syariah</li> <li>3. Konsentrasi Akutansi dan Keuangan Syariah</li> </ul> </li> </ul>

*Sumber: Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan 2020*

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yang berbeda dan Jurusan yang berbeda. IAIN Padangsidimpuan didirikan untuk membentuk Sarjana

Agama Islam yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, cakap dan terampil dan kajian-kajian keIslaman serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa dan Negara Republik Indonesia. yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia.

IAIN Padangsidimpuan mengasuh 4 Fakultas. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.

Jurusan Pendidikan Agama Islam memiliki Visi Misi sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan guru Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian Islami, inovatif, kompetitif dan profesional.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan lulusan berkualitas yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia yang didasari oleh pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam secara benar dan integratif.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan kompetitif untuk menghasilkan lulusan yang profesional sebagai pendidik/guru Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah/pesantren/lembaga pendidikan lainnya.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis teoritis dan praktis.

- 4) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam membina dan memecahkan problematika pendidikan dan keagamaan.
- 5) Menjalin kerjasama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi yang terkait dan stakeholders.
- 6) Meningkatkan kualitas dan manajemen akademis untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen program studi.<sup>53</sup>

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan merupakan fakultas yang berkenaan dengan ilmu Ilmu Pendidikan Islam. Mahasiswa lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diharapkan dapat melaksanakan dan mengembangkan ilmu pengajaran dan pendidikan agama yang telah diperoleh sewaktu kuliah, serta diharapkan juga mampu menjadi tenaga ahli yang profesional dalam bidang masing-masing.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan salah satu fokus penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan membentuk Sarjana Muslim yang ahli dalam bidang Agama Islam, khususnya bidang pendidikan dan pengajaran Agama Islam. Data Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4. 2**

**Nama-nama Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

No	Nama Dosen	Mata Kuliah
1	Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag	Pendidikan Islam

---

<sup>53</sup>Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Buku Panduan Akademik...*, hlm. 29.

2	Drs. Samsuddin, M.Ag	Pendidikan Islam
3	Magdalena, M.Ag	Pendidikan Islam
4	Zulhammi, M.Ag., M.Pd	Pendidikan Islam
5	Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag	Pendidikan Islam
6	Muhammad Yusuf Pulungan, M.Ag	Pendidikan Islam
7	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag	Pendidikan Islam
8	Muhlison, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
9	Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A	Pengkajian Islam
10	Drs. H. Syafnan, M. Pd	Administrasi Pendidikan
11	Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A	Pengkajian Islam
12	Dra. Asnah, M.A	Pengkajian Islam
13	Drs. Sahadir Nasution, M.Pd	Teknologi Pendidikan
14	Hj. Asfiati, S.Ag.,M.Pd	Administrasi Pendidikan
15	Hj. Zulhimmah, S.Ag.,M.Pd	Administrasi Pendidikan
16	Dr. Lelya Hilda, M.Si	Kimia
17	Anhar, M.A	Pemikiran Islam
18	Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd	Teknologi Pendidikan
19	Drs. Simanungkalit, M.Pd	Menejemen Pendidikan
20	Dra. Rosimah Lubis, M.Pd	Administrasi Pendidikan
21	Erna Ikawati, S.Ag., M.Pd	Pendidikan Bahasa dan Sastra
22	Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd	Teknologi Pendidikan
23	Muhammad Roihan Daulay, M.A	Pendidikan Islam



24	Ade Suhendra , M.Pd.I	Pendidikan Islam
25	Didik Maulana, M.Pd. I	Pendidikan Islam
26	Rahmat Lubis, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
27	H. Ali Anas Nasution, M.A	Bahasa Arab
28	H. Ismail Baharuddin, M.A	Bahasa Arab
29	Sufrin Efendi Lubis, M.A	Bahasa Arab
30	H. Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D	Bahasa Arab
31	Muhammad Mahmud Nasution, Lc., M.A	Bahasa Arab
32	Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd	Pendidikan Bahasa
33	Eka Sustris Harida, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
34	Fitri Rayani Siregar, M.Hum	Linguistik Terapan Bahasa Inggris
35	Hamka, M.Hum	Linguistik Terapan Bahasa Inggris
36	Zainuddin, S.S., M.Hum	Linguistik
37	Sojuangon Rambe, S.S., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
38	Yusni Sinaga, S.Pd, M. Hum	Pendidikan Bahasa Inggris
39	Rayendri Fahmei Lubis, M.Ag	Pendidikan Islam
40	Drs. Fitriadi Lubis, M.Pd	Administrasi Pendidikan
41	Hj. Nahriya Fata, S.Ag.M.Pd	Ilmu Sosial Dasar
42	Sokhira Linda Vinde Rambe, M.Pd	Pendidika Bahasa Inggris
43	Lila Novra Dini Saragih, S.Pd.	Linguistik Terapan Bahasa Inggris

	M.Hum	
44	Sri Rahmadhani, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
45	Fatma Rodhatul, M.Hum	Linguistik Terapan Bahasa Inggris
46	Sri Minda S.Pd.,M.Pd	Linguistik Terapan Bahasa Inggris
47	Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd	Teknologi Pendidikan (Kons. Matematika)
48	Suparni , S.Si.,M.Pd	Pendidikan Matematika
49	Almira Amir, M.Si	Matematika
50	Mariyam Nasution, M.Pd	Pendidikan Matematika
51	Anita Aninda, M.Pd	Pendidikan Matematika
52	Nurfauziah Siregar, M.Pd	Pendidikan Matematika
53	Hamidah, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
54	Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A	Psikologi
55	Nursyaidah, M.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia
56	Diyah Hoiriyah, M.Pd	Pendidikan Matematika
57	Lili Nur Indah Sari, M.Pd	Pendidikan Matematika
58	Eline Yanthy Putri, M.Pd	Pendidikan Matematika
59	Rahma Hayati, M.Pd	Pendidikan Matematika

60	Helmi Wanida, M.Pd	Pendidikan Matematika
61	Didik Riski Suryani, M.Pd	Pendidikan Matematika

*Sumber: Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020*

### 3. Kondisi Sarana dan Prasarana Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Padangsidimpuan

#### a. Kantor Biro

Kantor akademik merupakan kantor besar yang berada di IAIN Padangsidimpuan, yang terdiri dari beberapa ruangan diantaranya ruang kerja rektor IAIN Padangsidimpuan dan pembantu rektor, kabag dan kasubbag. Kantor biro adalah pusat tempat pelayanan pasilitas dalam urusan secara umum bagi setiap orang dan mahasiswa/i yang mempunyai urusan yang berkaitan dengan IAIN Padangsidimpuan.

#### b. Gedung Auditorium

Auditorium adalah salah satu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kampus IAIN Padangsidimpuan, yang memiliki banyak sekali fungsinya. Salah satu diantaranya ialah acara-acara yang diadakan mahasiswa/i seperti Seminar, pembekalan kkl dll. Auditorium ini juga sering disewa oleh kampus-kampus lain untuk membuat acara.<sup>54</sup>

#### c. Gedung/ tempat Belajar

Gedung/tempat Belajar adalah salah satu tempat untuk melaksanakan proses perkuliahan. IAIN Padangsidimpuan memiliki beberapa gedung yang disediakan, terutama fakultas Tarbiyah, sekarang

---

<sup>54</sup> Hasil *Observasi* Peneliti di IAIN Padangsidimpuan, 08 Desember 2020.

fakultas Tarbiyah sudah memiliki 2 gedung dan masing-masing gedung memiliki beberapa ruangan.

d. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa merupakan suatu unit sebagai penunjang proses belajar mengajar bagi mahasiswa/i yang hendak praktek mengajar terutama mahasiswa/i yang berkaitan dengan pendidikan misalnya, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

e. Laboratorium komputer

Laboratorium komputer adalah salah satu fasilitas yang dimiliki oleh kampus IAIN Padangsidempuan. Dengan adanya matrikulasi komputer yang diwajibkan bagi mahasiswa/i baru IAIN Padangsidempuan, tentu membutuhkan fasilitas bagi mahasiswa/i sebagai penunjang lancarnya proses belajar matrikulasi komputer.

f. Mesjid

IAIN Padangsidempuan mempunyai satu mesjid yang merupakan tempat ibadah bagi mahasiswa ataupun dosen yang ada dikampus IAIN Padangsidempuan. Mesjid bukan hanya digunakan untuk shalat tetapi juga kadang dipergunakan sebagian tempat diskusi tugas-tugas kampus.

g. Asrama

IAIN Padangsidempuan sekarang mewajibkan mahasiswa baru untuk tinggal diasrama 1 tahun. sekarang IAIN Padangsidempuan sudah memiliki beberapa asrama, yang terdiri dari asrama putri dan asrama putra. Asrama ini merupakan tempat yang disediakan bagi mahasiswa

baru untuk mengikuti pembinaan. Mahasiswa tahun ini semua diwajibkan untuk tinggal di asrama sekalipun mahasiswa itu berada di daerah kota padangsidempuan.

#### h. Perpustakaan

Perpustakaan adalah salah satu tempat untuk mahasiswa/i memperoleh rujukan ilmu-ilmu yang akan dipelajari. Perpustakaan ini adalah tempat mahasiswa untuk membaca beberapa buku ataupun mencari beberapa buku pelajaran yang dibutuhkan mahasiswa. Perpustakaan ini memberikan pelayanan peminjaman buku bagi mahasiswa/i guna menunjang lancarnya proses pembelajaran.

#### i. Lapangan Olahraga

Adapun lapangan olah raga yang ada di IAIN Padangsidempuan adalah:

1. Lapanga Futsal
2. Lapangan Bola Volly
3. Lapangan Bulu tangkis
4. Lapangan Basket
5. Lapangan tenis Meja.<sup>55</sup>

### **B. Temuan Khusus**

1. Kesulitan Mahasiswa Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

---

<sup>55</sup> Hasil *Observasi* Peneliti di IAIN Padangsidempuan, 10 Desember 2020.

Aktivitas yang belajar yang dilakukan bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari kadang-kadang terasa amat sulit. Perlu dicatat bahwa ada perbedaan besar antara mengajar orang Arab, dan orang non Arab. Hanya sedikit orang yang tahu, bahkan di antara spesialis di Studi Arab banyak yang akan berpikir bahwa penguasaan tata bahasa dan ekspresi cukup untuk mengajarkan Bahasa Arab untuk non-penutur asli

Melihat dari berbagai hal tentang kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, begitu banyak yang menjadi faktor pengaruhnya. Namun, semua itu berasal dari mahasiswa itu sendiri. Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghadapi mata kuliah Bahasa Arab. Karena sebagian mahasiswa yang belajar Bahasa Arab itu tidak ada minat sama sekali, ini salah satu yang menjadi faktor pengaruh yang bisa menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa dalam menghadapi mata kuliah Bahasa Arab.

Ramainya ruangan kelas saat pembelajaran menyebabkan kurang fokus dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Adanya perbedaan dengan mahasiswa yang berasal dari latar belakang Sekolah Menengah Umum dengan Madrasah Aliyah ataupun Pesantren. Dimana anak Pesantren dan Aliyah lebih banyak memahami Bahasa Arab karena telah mempelajarinya semasa di sekolah dan yang berasal dari Sekolah Umum harus berusaha keras memulai dari dasar sehingga sulit bagi mereka menerima dan fokus saat pembelajaran berlangsung. Kemudian lemahnya

respon peserta didik terhadap pendidik dalam berbagai keterampilan bahasa dan unsur-unsurnya. Kurang adanya fasilitas/media pembelajaran yang memadai karena pembelajaran hanya di titik beratkan dengan menggunakan buku paket sehingga dosen tidak bisa memperluas tentang pendidikan masa kini terkait materi dan metode pengajaran.

Dalam proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Mahad Al-Jamiah Jurusan PAI sebagian mahasiswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar Bahasa Arab walaupun Mahasiswa itu Jurusan PAI, bahkan bukan itu saja sebagian mahasiswa tersebut berkeinginan untuk memperdalam pengetahuannya tentang Bahasa Arab, karena mulai dari pesantren mahasiswa itu sudah suka dengan pelajaran Bahasa Arab. Hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Arif Rahman Hazainin “Saya sangat senang mengikuti pelajaran Bahasa Arab Karena Mulai dari Pesantren saya sudah menyukai pelajaran Bahasa Arab, walaupun saya memilih Jurusan PAI tetapi kalau ada mata kuliah Bahasa Arab saya sangat menyukainya, apalagi dosen yang mengajar di ruangan kami sangat baik, sering saya mendapat nilai tambahan karena saya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh bapak tersebut. Nilai tambahan yang diberikan bapak dosen itu berupa bebas mid semester”.<sup>56</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan bernama Irwansyah Nasution “Saya juga merasa senang dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Arab. Tetapi saya merasa kesulitan dalam meng *i’rab*.

---

<sup>56</sup> Arief Rahman Hajaimin, Mahasiswa Semester I PAI-2 FTIK IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, 19 Desember 2020 Pukul 13.30 WIB

Karena kalau sudah pelajaran sampai dalam meng *i'rab* saya akui jika dosen mengajukan beberapa pertanyaan tentang meng *i'rab* saya sering tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Karena memang kelemahan saya dalam dalam belajar Bahasa Arab itu meng *i'rab*. Walaupun dosen yang menjelaskan itu mudah dimengerti tetapi hanya diruangan itu saja lah, kalau sudah lewat saya lupa. Karena memang saya jarang mengulangnya di rumah”.<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Husni Mubarak “Saya sangat senang belajar Bahasa arab apalagi dosen yang Mengajar diruangan itu sangat baik, selain baik dosen yang mengajar tersebut dalam menjelaskan mudah dipahami. Dalam proses belajar mengajar juga dosen tersebut mengganti-ganti metode belajarnya. Sehingga kami dalam belajar tidak merasa jenuh, walaupun begitu tetapi saya merasa kesulitan dalam hal menerjemahkan. Itu disebabkan karena kurang sering mengulangi pelajarannya”.<sup>58</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Iqbal Pakpahan “Tentang kesulitan dalam belajar itu karena saudari kurang memahami tentang nahwu sharafnya. Karena dalam belajar Bahasa Arab kita harus paham dengan kaedah nahu sharaf untuk lebih mudah dalam pelaksanaan belajar bahasa arab. Karena dalam belajar Bahasa Arab itu salah satu yang paling penting supaya tidak merasa kesulitan dalam belajar

---

<sup>57</sup> Irwansyah Nasution, Mahasiswa Semester I lokal PAI-2 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 10 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

<sup>58</sup> Husni Mubarak, Mahasiswa Semester I PAI-4 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 10 Desember 2020 pukul 17.00 WIB.



Bahasa Arab. Jika saya mempunyai minat maka saya bisa menguasai sedikit materi yang disampaikan dosen tersebut”.<sup>59</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Abdul Arsyad Siregar ”Kesulitan yang dialami saya dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Arab dalam hal meng’*ikrob*. Karena memang dari pesantren pun saya sudah kewalahan dalam hal meng’*ikrob*. Memang jika dosen menjelaskan ketika dalam ruangan saya mengerti tetapi setelah habis pelajarannya saya mudah lupa, karena memang saya jarang mengulangi pelajaran dirumah. Itulah salah satu penyebab saya susah dalam belajar bahasa Arab”.<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Muhammad Afandi “Bahwa sanya dalam belajar bahasa Arab jika kita tidak sering mengulangi pelajarannya akan mengalami kesulitan dan dalam belajar juga tidak bisa hanya teori saja harus ada praktek. Karena dengan adanya praktek lebih mudah untuk mengingat apa yang kita pelajari. Seperti dalam belajar Bahasa Arab itu sangat butuh praktek untuk lebih mudah dalam belajar. Apalagi dalam ruangan sekali-sekali dosen bisa menggunakan bahasa Arab untuk melatih mahasiswa dalam ruangan berbicara menggunakan Bahasa Arab. Kesulitan saya dalam Bahasa Arab yaitu dalam hal menerjemahkan”.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Iqbal Pakpahan, Mahasiswa Semester I PAI-6 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 9 Desember 2020 pukul 17.00 WIB.

<sup>60</sup> Abdul Arsyad Siregar, Mahasiswa Semester I PAI-5 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 14 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

<sup>61</sup> Muhammad Afandi, Mahasiswa Semester I PAI-6 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 15 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Arab sering mengalami kesulitan sekalipun mahasiswa itu berasal dari pesantren. Hasil wawancara mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Salman Hatorkisan ”Bahwa kesulitan yang saya alami dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Arab yaitu dalam memahami *mufrudat*”.<sup>62</sup>

Proses belajar mengajar yang di alami mahasiswa alumni pesantren dalam hal ini dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar. Seperti dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Arab, terkadang kesulitannya dari guru yang mengajar diruangan. Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Yusril Pahlepi Rambe “Bahwa kesulitan yang saya alami dalam belajar Bahasa Arab itu dalam pengetahuan *qaidah* Bahasa Arab”.<sup>63</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Khoirul Anwar Siregar “Bahwa dalam belajar Bahasa Arab itu jika kita punya kemauan itu sangat mudah dipahami tetapi jika kita tidak fokus itulah yang mnyebabkan kita kesulitan dalam menghadapi mata kuliah bahasa arab tersebut. Pada awal saya mulai belajar dengan dosen Bahasa Arab saya sulit untuk menangkap pelajarannya, karena dulu belajar Bahasa Arab dengan sekarang gurunya sudah berbeda. Akan tetapi kesulitan belajar yang saya hadapi hanya semester awalnya saja. Karena saya masih dalam tahap

---

<sup>62</sup> Salman Hatorkisan, Mahasiswa Semester I PAI-3 FTIK IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, 9 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

<sup>63</sup>Yusril Pahlepi Rambe, Mahasiswa Semester I PAI-3 FTIK IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, 17 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

penyesuaian terhadap dosen yang mengajar Bahasa Arab diruangan. Tetapi lama kelamaan saya sudah mulai mudah menangkap pelajaran yang disampaikan dosen tersebut, apalagi dosen yang mengajar di ruangan tersebut dengan menggunakan metode yang berbeda setiap masuk pada mata kuliah Bahasa Arab”.<sup>64</sup>

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Fajar Muslim “Kesulitan yang dialaminya dalam menggunakan *i'rab*. Karena memang dalam menggunakan *i'rab* itu sulit saya pahami karena memang saya kurang mengulanginya dirumah”.<sup>65</sup>

Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Ahmad Fauzan Ibrahim Lubis “Kesulitan dalam belajar Bahasa Arab sering dialaminya karena kurangnya pengetahuan tentang menggunakan domir Bahasa Arab. Kesulitan yang timbul dalam mengikuti pelajarannya itu karena kurang mengulangi pelajaran dirumah”.<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Adi Mulya Harahap “Saya mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab ketika belajar nahu sharafnya saya merasa kesulitan, karean saya kurang paham dalam memahami dasar-dasar belajar Bahasa

---

<sup>64</sup>Khoirul Anwar Siregar, Mahasiswa Semester I PAI-1 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 8 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

<sup>65</sup>Fajar Muslim, Mahasiswa Semester I PAI-1 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 15 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

<sup>66</sup>Ahmad Fauzan Ibrahim Lubis, Mahasiswa Semester I PAI-1 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 15 Desember 2020 pukul 13.30 WIB.

Arab. Karena saya memang susah memahami bahasa arab mulai dari pesantren”.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan memiliki kesulitan dalam mempelajari bahasa arab, yang menyebabkan mahasiswa Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan memiliki kesulitan mempelajari bahasa arab antara lain, kosa kata yang minim, kurangnya pengetahuan meng'*ikrab*, kurang memahami menggunakan *domir*, kurang menguasai materi dari Dosen, dan sulit menerjemahkan bahasa arab ke bahasa indonesia.

Dengan kata lain, mahasiswa dari alumni pesantren merasa senang dengan mempelajari Bahasa Arab karena Dosen yang memberikan materi pelajaran bahasa arab dalam menjelaskan mudah dipahami dengan jelas.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Arab mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan faktor yang menjadi penghambat mahasiswa memahami Bahasa Arab Jurusan PAI. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa Jurusan PAI yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti

---

<sup>67</sup> Adi Mulya Harahap, Mahasiswa Semester I PAI-2 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 21 Desember 2020 pukul 17.00 WIB.

menemukan berbagai faktor yang menjadi pengaruh terhadap kesulitan belajar Bahasa Arab mahasiswa di Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan dapat digolongkan yaitu:

a. Faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa antara lain:

1) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa diantaranya ialah:

a) Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan.

Bila mahasiswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari. Dengan perolehan hasil belajar yang rendah disebabkan karena kurangnya kesungguhan dalam belajar. Sebaliknya jika hasil belajar yang tinggi dapat diperoleh dari perhatian yang tinggi terhadap pelajaran diiringi dengan kesungguhan dalam belajar.

Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Ari Tagor “Saya sering mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Arab karena memang terkadang saya tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh Dosen ketika menjelaskan di ruangan. Karena saya merasa Bahasa Arab itu susah untuk di pahami apalagi dalam masalah nahu dan sharafnya. Itulah yang membuat saya merasa sulit dalam belajar Bahasa Arab”.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Ari Tagor, Mahasiswa Semester I PAI-1 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 15 Desember 2020 pukul 14.00 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Abdi Siregar “Saya sering mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab saat belajar karena apabila dosen menjelaskan dengan Bahasa Arab. Disamping itu media pembelajarannya kurang memadai. Karena kalau dosen mengajarkan dengan berbahasa arab saya merasa bosan karena memang saya kurang mengerti hanya sedikit yang saya pahami jika Dosen tersebut menjelaskan dengan Bahasa Arab. Kalau dosen yang mengajar tersebut mengajar dengan bahasa Indonesia saya lebih mudah mengerti. Memang yang dilakukan dosen tersebut melatih supaya kami lebih mudah dalam memahami bahasa arab tersebut”.<sup>69</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Mads Yusriah “Dalam belajar Bahasa Arab saya kurang, karena jika untuk lebih mudah mengetahui tentang Bahasa Arab harus menguasai kosa kata terlebih dahulu. Tetapi saya masih kurang dalam menguasai kosa kata itu yang membuat saya kesulitan dalam belajar Bahasa Arab. Saya merasa bahwa bahasa arab itu susah untuk di mengerti, tetapi jika dosen menjelaskan saya mengerti sedikit apa yang dijelaskan oleh Dosen tersebut. Tetapi jika saya ingin mengulanginya saya merasa kesulitan”.<sup>70</sup>

Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Anwar Wahyudi “Saya mengalami kesulitan belajar bahasa arab masalah nahu sharafnya. Karena memang mulai dari pesantren pun saya berusaha dalam

---

<sup>69</sup> Abdi Siregar, Mahasiswa PAI FTIK IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, 17 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

<sup>70</sup> Mads Yusriah, Mahasiswa Semester I PAI-5 FTIK IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, 24 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

memahami nahu sharafnya susah rasanya untuk memahaminya.<sup>71</sup>

Maka dari penjelasan saudari diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu modal untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena jika mahasiswa menjalani sebuah pekerjaan yang tidak sesuai akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

b) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Oleh karena itu bagi mahasiswa pemula seharusnya memiliki minat.

Hasil observasi di lokasi penelitian, peneliti melihat bahwa yang menjadi penyebab timbulnya berupa kesulitan mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab karena kurangnya minat mereka dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen tersebut. Mahasiswa yang betul-betul memiliki minat yang kuat terhadap pelajaran yang disampaikan oleh Dosen tidak akan mengalami kesulitan dalam proses belajar tersebut. Namun, ada kemungkinan akan menimbulkan kesulitan dalam belajar Bahasa Arab yang sangat parah apabila mahasiswa itu hanya berdiam diri tanpa ada usaha untuk mencari solusi dalam menghadapi kesulitan tersebut”.<sup>72</sup>

Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Mansyuriah Panggabean “Bahwa minat merupakan salah satu penentu dalam mencapai penentuan

---

<sup>71</sup> Anwar Wahyudi, Mahasiswa Semester I PAI-5 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 25 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

<sup>72</sup> hasil *Observasi*, Mahasiswa PAI FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 11 Agustus 2020 pukul 09.00 WIB.

keberhasilan dalam belajar. Karena dengan minat yang dimiliki akan memiliki dampak yang baik. Dengan adanya minat tersebut maka hasil belajar yang di dapatkan akan lebih baik. Jika minat yang tidak baik maka hasil yang dicapai pun tidak maksimal.<sup>73</sup>

c) Motivasi

Motivasi itu adalah salah satu penggerak atau pendorong dalam melakukan sesuatu seperti belajar yang berasal dari dalam diri dan luar diri seseorang. Motivasi ini merupakan salah satu penentu bagi seseorang dalam melakukan sesuatu.

Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Alwi Nasution “Bahwa timbulnya kesulitan yang dialaminya ketika mengikuti proses belajar mengajar karena kurangnya motivasi dalam diri sendiri untuk belajar bahas arab tersebut. Karena memang dalam mulai belajar terlebih dahulu kita harus punya motivasi diri untuk mengikuti pelajaran tersebut. Jika tidak akan merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab”.<sup>74</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Fauzi Dalimunte “Bahwa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab mempunyai motivasi diri, tetapi

---

<sup>73</sup>Mansyuriah Panggabean, Mahasiswa Semester I PAI-4 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 22 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

<sup>74</sup> Alwi Nasution, Mahasiswa Semester I PAI-4 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 25 Desember 2020 pukul 17.00 WIB.



jika kita sudah mempunyai motivasi terkadang yang menjadi faktornya adalah kurangnya literatur. Walaupun kita mempunyai motivasi jika tidak mempunyai literatur juga salah satu penghambat dalam belajar. Karena literatur salah satu yang paling terpenting dalam belajar. Apalagi jika dosen memberikan tugas berupa makalah maka susah untuk mencari bahannya. Karena buku bahasa arab masih terbatas”.<sup>75</sup>

Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Muhammad Alfandi “Dalam belajar kurangnya motivasi diri sendiri untuk belajar Bahasa Arab”.<sup>76</sup>

Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidimpuan yaitu Muhammad Akmal Sadiun “Motivasi dalam belajar Bahasa Arab kurang, karena dalam belajar Bahasa Arab saya kurang paham nahu sharafnya. Itulah yang membuat saya merasa kesulitan dalam belajar”.<sup>77</sup>

2. Faktor eksternal yang bersumber dari luar siswa antara lain:
  - a. Faktor sosial

Dukungan dari keluarga sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan seorang anak. Sebab dengan dorongan orang tua dapat memengaruhi keberhasilan anak dalam menyelesaikan

---

<sup>75</sup> Fauzi Dalimunte, Mahasiswa Semester I PAI-6 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 27 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

<sup>76</sup> Muhammad Afandi, Mahasiswa Semester I PAI-6 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 21 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

<sup>77</sup> Muhammad Akmal Sadiun, Mahasiswa Semester I PAI-4 FTIK IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 16 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

studinya. Jika ada masalah keluarga maka itu akan menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa. Karena ia akan terpengaruh dengan keadaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Indra Agus Saputra “Saya sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas-tugas saya ketika orangtua saya memberikan motivasi untuk belajar dan sering menanyakan nilai-nilai saya setiap semester”.<sup>78</sup>

b. Faktor non-sosial

Faktor lingkungan non sosial salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu:

1) Lingkungan sekolah

Keadaan kampus tempat belajar turut mempengaruhi proses belajar mahasiswa di dalam ruangan. Kualitas dosen, metode mengajar dosen, fasilitas, pelaksanaan tata tertib dan sebagainya dapat mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa.

Hasil Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Wahyudi Hasibuan “Karena saya bukan Jurusan Bahasa Arab, tetapi ketika dosen mengajar dengan cara yang bervariasi saya sedikit menyukainya. Tetapi ketika dosen memberikan motivasi kepada kami dalam ruangan walaupun Jurusan PAI itu sangat perlu untuk

---

<sup>78</sup> Indra Agus Saputra, Mahasiswa Semester I PAI-6 FTIK IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, 04 Januari 2020 pukul 13.00 WIB.

mengetahui Bahasa Arab, karena bahasa salah satu yang paling penting dalam kehidupan. Apalagi sekarang di kampus sudah diterapkan untuk mahasiswa baru untuk menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris untuk semua jurusan. Dengan motivasi tersebut saya mulai terdorong untuk belajar Bahasa Arab.<sup>79</sup>

## 2) Alat-alat belajar

Alat belajar itu sangatlah penting untuk mempermudah mahasiswa dalam mencapai keberhasilan mahasiswa dalam mencapai studinya. Mengenai kebutuhan buku bacaan yang harus disesuaikan untuk mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Wahyu Paronding “Bahwa terkadang ketika ingin mengerjakan tugas bahasa arab yang berikan dosen susah untuk mencari literturnya. Karena buku-buku Bahasa Arab belum banyak. Karena jurusan Bahasa Arab itu jurusan baru”.<sup>80</sup>

## 3) Teman sejawat

Teman sejawat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. Wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Padangsidempuan yaitu Fajar Muslim

---

<sup>79</sup> Wahyudi Hasibuan, Mahasiswa Semester I PAI-2 FTIK IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, 04 Desember 2020 pukul 17.00 WIB.

<sup>80</sup> Wahyu Paronding, Mahasiswa Semester I PAI-3 FTIK IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, 04 Desember 2020 pukul 13.00 WIB.

“Belajar Bahasa Arab merasa tidak nyaman karena terkadang teman saya kurang kondusif dan ribut saat pembelajaran, sehingga membuat tidak konsentrasi dan tidak berminat untuk belajar.<sup>81</sup>

Dari hasil yang dapat diperoleh peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar bahasa arab dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal yaitu berasal dari individu atau mahasiswa itu sendiri. Dimana apabila mahasiswa itu memiliki kondisi fisik atau kesehatan yang sangat baik, maka konsentrasi akan terpusat pada proses belajar mengajar untuk menerima pelajaran yang disampaikan dosen. Begitu juga dengan intelegensi, minat, motivasi dan bakat yang dimiliki mahasiswa itu akan dapat mempermudah memahami proses belajar mengajar Bahasa Arab dengan mudah. Sedangkan faktor lain yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar seperti faktor sosial, faktor lingkungan, alat-alat belajar, faktor lingkungan, faktor teman sejawat faktornya karena kurangnya fokus saat dosen menerangkan pelajaran yang di ampu olehnya dikarenakan konsentrasi yang terganggu juga merupakan faktor kesulitan dalam belajar Bahasa Arab.

---

<sup>81</sup> Fajar Muslim, Mahasiswa Semester I PAI-6 FTIK IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, 05 Januari 2020 pukul 14.00 WIB.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Kesulitan Mahasiswa Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan  
Kesulitan mahasiswa mempelajari bahasa Arab bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan . Kesulitan yang dialami dalam bahasa Arab dalam hal meng'ikrob. Karena memang dari pesantren pun sudah kewalahan dalam hal meng'ikrob memahami tentang nahwu sharafnya jika kita tidak sering mengulangi pelajarannya akan mengalami kesulitan dan dalam belajar juga tidak bisa hanya teori saja harus ada praktek. Karena dengan adanya praktek lebih mudah untuk mengingat apa yang kita pelajari. Seperti dalam belajar Bahasa Arab itu sangat butuh praktek untuk lebih mudah dalam belajar. tetapi jika kita tidak fokus itulah yang mnyebabkan kita kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab tersebut. Kesulitan mempelajari bahasa arab antara lain, kosa kata yang minim, kurangnya pengetahuan meng'ikrab, kurang memahami menggunakan domir, kurang menguasai materi dari dosen, dan sulit menerjemahkan bahasa arab ke bahasa indonesia.
2. Faktor faktor yang mempengaruhi kesulitan mempelajari Bahasa Arab bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Faktor faktor yang mempengaruhi kesulitan mempelajari bahasa Arab bagi

mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan faktor yang menjadi pengaruh terhadap kesulitan belajar bahasa arab mahasiswa di jurusan PAI IAIN Padangsidempuan dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor internal yang bersumber dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yaitu:
    - 1) Sikap terhadap belajar.
    - 2) Minat.
    - 3) Motivasi.
  - b. Faktor eksternal yang bersumber dari luar mahasiswa yaitu:
    - 1) Lingkungan sekolah.
    - 2) Alat-alat belajar.
    - 3) Teman sejawat.
3. Upaya yang dilakukan Dosen dalam Mengatasi Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Yang pertama usaha pertama yang dilakukan dosen adalah memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam belajar melalui materi, dan berusaha mempraktekkannya dalam rangka menggali psikomotorik mahasiswa. Menentukan buku-buku yang berkenaan dengan materi yang akan diajarkan, dan menyampaikan materi dengan harapan mahasiswa memperoleh pemahaman terhadap materi yang diajarkan sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Usaha yang kedua, untuk meningkatkan sikap dan minat mahasiswa terhadap materi bahasa arab adalah dengan

menjelaskan kepada mahasiswa tujuan mempelajari bahasa arab. Dengan membentuk kebiasaan belajar yang baik, diantaranya disiplin dalam belajar, mengatur serta mengontrol kelas, dan selalu memberikan nasehat-nasehat kepada mahasiswa yang malas dalam belajar. Usaha yang ketiga, yang dilakukan oleh dosen Bahasa Arab Jurusan PAI ialah saya berusaha melakukan variasi dalam mengajar. Dalam setiap pengajaran yang dilakukan, saya selalu berusaha melakukan variasi suara, penekanan, pemberian waktu dan gerakan anggota badan dengan berpindah posisi dalam menyampaikan pelajaran. Demikian pula halnya dalam menggunakan metode, saya berusaha menggunakan metode yang bervariasi agar mahasiswa tidak bosan terhadap proses belajar mengajar dalam mata kuliah Bahasa Arab. Kemudian setiap selesai mengajarkan suatu pokok bahasan, saya melakukan evaluasi dan memberitahukan hasil yang dicapai kepada mahasiswa agar lebih terangsang untuk mempelajari materi Bahasa Arab.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan penulis, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya dan kerja keras penulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan Skripsi ini meskipun hasil dalam bentuk yang sederhana.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa kesulitan belajar Bahasa Arab mahasiswa di Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan adalah:

1. Dari analisis yang peneliti lakukan di lapangan bahwa hal-hal kesulitan mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab adalah kurang faham *Nahwu* dan *Sharaf*, mengi'rab, menggunakan *domir*, tentang *muftada* dan *khobar* dan menerjemahkan.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal yang bersumber dari mahasiswa itu sendiri yaitu sikap terhadap belajar, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang datang dari luar yaitu lingkungan kampus, alat-alat belajar.

#### **B. Saran-saran**

Beberapa hal yang ingin penulis sarankan kepada pihak khususnya terhadap dosen bahasa arab dan mahasiswa Jurusan PAI yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para dosen supaya memberikan dorongan serta arahan kepada mahasiswa agar lebih giat dalam belajar Bahasa Arab, walaupun itu Jurusan PAI, karena Bahasa Arab itu juga penting.

2. Kepada para mahasiswa diharapkan agar lebih giat dalam menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu yang diberikan dosen, karena ilmu itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Seperti di zaman sekarang ini bahasa salah satu yang terpenting. Dengan kita menguasai beberapa bahasa, maka lebih mudah kita berkomunikasi sama semua orang.
3. Kepada dosen bagian perpustakaan IAIN Padangsidempuan supaya lebih menambahkan buku-buku yang berkaitan dengan Bahasa Arab, apalagi sekarang sudah ada Jurusan Bahasa Arab.
4. Kepada Dekan FTIK dan Rektor IAIN Padangsidempuan agar kedepannya lebih meningkatkan mutu kualitas pembelajaran terutama program bahasa diantaranya Bahasa Arab.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah dalam Bentuk Morfologi)*, Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Ad-Dahdah, *Mu'jamu Qawâ'idi Al-Lughah Al-Arabiyyah: Fî Jadâwila walauhât*, Beirut: Maktabah Lubnan, 1981
- Abu Muhammad Agus Waluyo, "Panduan Praktis Belajar Bahasa Arab Akrab Nahwu," t.t., h. 3, [www.akrabnahwu.files.wordpress.com](http://www.akrabnahwu.files.wordpress.com).
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Karya Abdi Tama, 2001
- Fahrurrozi, Aziz, "Pembelajaran Bahasa Arab, Problematika dan Solusinya." *Arabiyât, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasa Araban*, Vol. I, No. 2, Desember 2014 | ISSN : 2356-153X
- J. O. Papilaya, and N. Huliselan, "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa," *Jurnal Psikologi*, Vol. 15, No. 1, Pp. 56-63, Dec. 2016
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2000
- Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007
- M. Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Depdikbud RI, 2003
- Moh. Zuhri, dkk, *Jamiu' Durusal Arobiyah*, Semarang: CV Asy Syifa, 1991

- Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Muhammad 'Ied, *Fi al-Lugati wa Dirasatuha*, Al-Qahirah: 'Alam al-Kitab, 1974
- Muh Haris Zubaidillah, "Pengantar Ilmu Nahwu Belajar Bahasa Arab Sampai Bisa,"h. 1-7, diakses 12 September 2019 [www.Pengantar\\_Ilmu\\_Nahwu\\_Belajar\\_Bahasa\\_Arab\\_Sampai\\_Bisa\\_researchgate.net.com](http://www.Pengantar_Ilmu_Nahwu_Belajar_Bahasa_Arab_Sampai_Bisa_researchgate.net.com)
- Muhammad Rusydi, Khathir *et.al.*, *Thuruq Tadris al-Lugah al-'Arabiyah wa al-Tarbiyat al-Diniyah fi Dhau al-Ittijahat al-Tarbawiyah al-Haditsah*, Al-Qahirah: Dar al-Ma'rifah, 1981
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- ....., *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Rafi Rizza Rashida, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MAN Pakem Sleman Yogyakarta, 2015", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia)
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Nasution, Rukiah" Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Darul Falah Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan, 2015", *Skripsi*, (Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan)
- Sakdiah, " Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan, 2010", *Skripsi*, (Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Sartika Nasution," Metode Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi (Analisis Keunggulan dan Kelemahan 2012", *Skripsi*, (Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan)

- Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Trust Media Publishing, Cet 1, 2012
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Parepare: Lembah Harapan Press, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000
- Suhardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offsit, 2004
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*, Surabaya: Halim, 2013
- Yufridal Fitri Nursalam, *Kajian Bahasa: Idiom Bahasa Arab*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2013

## Lampiran I

### TIME SCHEDULE PENELITIAN

NO	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pembagian Pembimbing	Juli 2020
2	Pengajuan judul	Agustus 2020
3	Penyusunan judul	Agustus 2020
4	Pengesahan judul	Agustus 2020
5	Penyerahan bukti pengesahan judul	Agustus 2020
6	Penyusunan Proposal	Agustus 2020
7	Bimbingan ke Pembimbing II	September 2020
8	Revisi	September 2020
9	Bimbingan ke Pembimbing I	September 2020
10	Revisi	September 2020
11	Seminar Proposal	November 2020
12	Revisi Proposal	November 2020
13	Penyerahan proposal	November 2020
14	Pelaksanaan penelitian	Desember-Januari 2020
15	Penyusunan Hasil Penelitian	Desember -Januari 2020
16	Bimbingan ke Pembimbing II	Desember-Januari 2020
17	Revisi	Desember-Januari 2020
18	Bimbingan ke Pembimbing I	Desember -Januari 2020
19	Revisi	Januari 2020
20	Laporan Penelitian	Januari 2020
21	Seminar Hasil	Februari 2020
22	Revisi	Februari 2020
23	Ujian Munaqasah	Maret 2020
24	Revisi	Maret 2020
25	Penjilidan	Maret 2020

Padangsidimpuan 30 Juli 2020

Peneliti

Ali Gusti Habibi Batubara

NIM. 1620100057

## Lampiran II

### TABEL DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN PENELITIAN

NO.	NAMA	LOKAL	SEMESTER
1	Rizal Fauzan	PAI-4	I
2	Muhammad Akmal Sadiun	PAI-4	I
3	Wahyudi Hasibuan	PAI-2	I
4	Irwansyah Nasution	PAI-2	I
5	Adi Mulya Harahap	PAI-2	I
6	Arief Rahman Hajaimin	PAI-2	I
7	Mansuriah Panggabaian	PAI-4	I
8	Alwi Nasution	PAI-4	I
9	Fauzi Dalimunte	PAI-6	I
10	Indra Agus Syahputra	PAI-6	I
11	Muhammad Afandi	PAI-6	I
12	Irfan Sukaiki Harahap	PAI-5	I
13	Muhammad Iqbal Simanjuntak	PAI-2	I
14	Salman Hatorkisan	PAI-3	I
15	Yusril Pahlepi Rambe	PAI-3	I
16	Ahmad Fauzan Ibharm Lubis	PAI-1	I
17	Asriansyah Harahap	PAI-3	I
18	Khoirul Anwar Siregar	PAI-1	I
19	Fajar Muslim	PAI-1	I
20	Wayu Parondingan	PAI-3	I

21	Iqbal Prayogi	PAI-6	I
22	Aidul Arsyad Siregar	PAI-5	I
23	Muhammad Aldi Aditiya	PAI-5	I
24	Iqbal Pakpahan	PAI-6	I
25	Husni Mubarak Nasution	PAI-4	I
26	Ari Tagor	PAI-1	I
27	Abdul Manaf Harahap	PAI-1	I
28	Hasbi Harahap	PAI-3	I
29	Anwar Wahyudi	PAI-5	I
30	Eko Damanik	PAI-5	I



### **Lampiran III**

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengobservasi lokasi penelitian yaitu Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidempuan
2. Mengobservasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
3. Mengobservasi waktu pembelajaran Bahasa Arab mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
4. Mengobservasi respon belajar dalam pembelajaran bahasa Arab
5. Mengobservasi kesulitan-kesulitan pada waktu mempelajari bahasa Arab
6. Mengobservasi gaya cepat belajar bahasa Arab
7. Mengobservasi upaya yang dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

## Lampiran IV

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Wawancara dengan Dosen Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

1. Apakah Mahasiswa saja menurut bapak/ibu yang mengalami kesulitan mempelajari bahasa arab di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?
2. Apakah materi yang dipelajari sulit bagi mereka?
3. Apakah mahasiswa mendapat motivasi dalam pembelajaran Bahasa Arab?
4. Apakah bapak/ibu membuat tugas dalam setiap pembelajaran?
5. Metode apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran?
6. Apakah faktor usia menjadi penyebab kesulitan mempelajri Bahasa Arab?
7. Bagaimana fasilitas/ media pembelajaran dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana respon mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab ?
9. Bagaimana sikap dosen ketika memberikan pelajaran Bahasa Arab?
10. Apakah ruangan kelas mendukung pembelajaran bahasa Arab?
11. Bagaimana daya konsentrasi mahasiswa ketika pembelajaran bahasa Arab?

B. Wawancara dengan mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar Bahasa arab di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?
2. Apakah saudara/i merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab?
3. Kesulitan apakah yang saudara/i hadapi dalam mempelajari Bahasa Arab?
4. Metode apakah yang digunakan dosen dalam pembelajaran Bahasa Arab?
5. Bagaimana pendapat saudara/i tentang dosen yang mengajarkan Bahasa Arab ? apakah kamu suka /tidak suka! Jelaskan?
6. Apakah dosen yang mengajar bahasa arab dirungan menggunakan media pembelajaran seperti Infokus, DVD, rekaman, radio?
7. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi saudara/i dalam mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab. Jelaskan?
8. Apakah saudari berusaha keras untuk mempelajari bahasa Arab?alasan!
9. Seberapa sering saudara/i mengulang pelajaran bahasa Arab di rumah?
10. Siapa yang sering membantu saudara/i menyelesaikan tugas bahasa Arab di rumah?
11. Seberapa paham saudara/i tentang materi yang disampaikan dosen ketika mengajar dikelas?

12. Apakah saudara/i aktif bertanya ketika pembelajaran Bahasa Arab di kelas?
13. Bagaimana cara dosen menyelesaikan masalah kesulitan belajar Bahasa Arab dikelas?

## Lampiran V

### HASIL WAWANCARA

#### A. Hasil wawancara dengan Dosen Bahasa Arab

No	Pertanyaan	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Apakah Mahasiswa saja menurut bapak/ibu yang mengalami kesulitan mempelajari Bahasa Arab di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?	Raja	Iya kaerna yang berasal dari alumni umum yang mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran
2.	Apaka hmateri yang dipelajari sulit bagi mereka?	Syawal Nasution	Tergantung karena yang dikatakan sulit apabila pelajarannya mulai masuk dalam materi yang lebih tinggi dan kosa kata dari buku ajar tidak sebanyak di Bahasa Arab awal
3.	Apakah mahasiswa mendapat motivasi dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Raja	Iya, karena adanya motivasi untuk memahami Bahasa Arab bahwa Bahasa Arab itu tidak sulit jika di niat kan untuk mempelajarinya
4.	Apakah bapak/ibu membuat tugas dalam setiap pembelajaran?	Syawal Nasution	Iya, karena ini merupakan suatu cara untuk memperdalam pemahaman dan mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami materi Bahasa Arab
5.	Metode apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran?	Raja	Ada berbagai metode diantaranya adalah membaca, menulis, mendengarkan, mecakap-cakap, dan itu semua digunakan saat pembelajaran.

6.	Apakah faktor usia menjadi penyebab kesulitan mempelajari Bahasa Arab?	Syawal Nasution	Tidak, hanya saja latar belakang yang non pesantern yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran
7.	Bagaimana fasilitas/media pembelajaran dalam proses pembelajaran?	Raja	Perangkat laptop menjadi kewajiban dosen Bahasa Arab adapun yang juga termasuk diantaranya tap recorder, buku, skema pembelajaran dan rekaman.
8.	Bagaimana respon mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab ?	Syawal Nasution	Berbeda-bedaada yang merespon cepat ada yang kurang dan ada yang sama sekali belum merespon karena mungkin baru di IAIN Padangsidempuan ia merasakan apa itu belajar Bahasa Arab
9.	Bagai mana sikap dosen ketika memberikan pelajaran Bahasa Arab?	Raja	Baik, saya merasa tidak pernah bosan dalam memberikan ilmu yang saya miliki
10.	Bagaimana daya konsentrasi mahasiswa ketika pembelajaran Bahasa Arab?	Syawal Nasution	Iya, karena ruangan belajarnya nyaman dan bersahabat serta sudah cukup memenuhi ketenangan belajar
11.	Bagaimana daya konsentrasi mahasiswa ketika pembelajaran Bahasa Arab?	Raja	Baik, karena sering waktu pembelajaran dan variasi berbeda dan tidak monoton dari dosen sehingga mahasiswasanya tidak merasa bosan serta dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

B. Hasil wawancara dengan mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

No	Pertanyaan	Informan	Hasilwawancara
1.	Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?	Muhammad Aldi Aditiya	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan IAIN Padangsidempuan yaitu kurang menguasai kosa kata Bahasa Arab dan kurang menguasai Bahasa Arab di kelas
2.	Apakahsaudara/i merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab?	Husni Mubarok	Iya, sayamasih minim menguasai kosa kata bahasa Arab dan kurangnya praktek diluar kelas
3.	Kesulitan apakah yang saudara/i hadapi dalam mempelajari Bahasa Arab	NurAuliaAz AidulArsyad	MetodeCepatdankurangnyapemaha mannahwudanshoraf
4.	Metode apakah yang digunakan dosen dalam pem belajaran Bahasa Arab	Iqbal Prayogi	Metode yang biasa dipakai dosen kepada kami adalah dengan cara mengulang-nulangi apa yang disebutkan dosen
5.	Bagaimana pendapat saudara/i tentang dosen yang mengajarkan BahasaArab? apakah kamu suka/tidaksuka! Jelaskan	Wahyu Parondingan	Saya sangat suka dengan dosennya, karena dia mampu menerangkan semua jenis mahasiswa dengan kemampuannyamasing-masing dan memberikan metode dan materi sesuai dengan kapasitas mahasiswa yang bersangkutan dan pengaplikasian bahasa itu dilakukan secara terstruktur
		Fajar Muslim	Sayasukadengandosenbahasa Arab yang mengajardikelas kami, Namunsayaberharap agar penjelasanmengenaisuatumateri agar lebihdiperdalam yang mendetailsehinggamudahdipahamida ndapatditerimaolehsemuamahasiswa
		Khoirul Anwar Siregar	Dosennya sangat baik tegas dan disiplin waktu dan tidak pandang bulu dan dia mengemukakan yang semua dilokal tersebut

		AsriansyahH arahap	Saya sukadengan dosen bahasa Arab tersebut karena dosen tersebut bisa membuat suasana pembelajaran bisa lebih hidup atau bergairah
		Ahmad Fauzan Ibrahim	Saya merasa dosennya sangat baik dan ramah
		Yusril Palepi Rambe	Suka kaena cara mengajarnya dengan sabar
		Salman Hatorkisan	Saya suka dengan cara mengajar dosen di kelas
		Muhammad Iqbal Simanjuntak	Saya suka dengan dosen Bahasa Arab yang mengajar karena pengajaran yang diajarkan tidak monoton
6.	Apakah dosen yang mengajar Bahasa Arab dirungan menggunakan media pembelajaran seperti Infokus, DVD, rekaman , radio?	IrfanSukaqi Harahap	Iya, menggunakanrekaman
		Muhammad Arfandi	Iya, yaitu rekaman
7	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi saudara/i dalam mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab. Jelaskan	Indra Agus Syahputra	Saya merasa kesulitan dalam baris-baris didalamnya membedakan huruf
8	Apakah saudara berusaha keras untuk mempelajari Bahasa Arab?alasan!	Fauzi Dalimunte	Saya sudah niat dengan kerja keras saya ingin menguasai Bahasa Arab
9	Seberapa sering saudara/i mengulang pelajaran Bahasa Arab di rumah?	Alwi Nasution	Memangsih gak sering sekali tapi aku berusaha keras untuk bias pandai berbahasa Arab
10	Siapa yang sering membantu saudara/i menyelesaikan tugas bahasa Arab di rumah?	Arief Rahman Hazainin	Teman
11	Seberapa paham saudara/i tentang materi yang disampaikan dosen ketika mengajar dikelas?	Adi Mulya Harhahap	Tidak semua paham



12	Apakah saudara/i aktif bertanya ketika pembelajaran bahasa Arab di kelas?	Irwansyah Nasution	Alhamdulillah Aktif
13	Bagaimana cara dosen menyelesaikan masalah kesulitan belajar bahasa Arab dikelas	Muhammad Akmal Sadiun	Mengulang penjelasan dan memberikan contoh yang kontekstual
		Rizal Faisal	Alhamdulillah dosen kami tidak pernah merasa kesulitan karena menurut kami dosen kamilah yang terbaik
		Wahyudi Hasibuan	Dengan cara saling member pendapat

## Lampiran VI

### HASIL OBSERVASI

#### ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MEMPELAJARI BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

No	Item Observasi	Hasil Obsevasi
1.	Mengobservasi lokasi penelitian yaitu Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidimpun	Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun yang memiliki program wajib bahasa yakni salah satunya bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun merupakan satuwadah yang baik untuk mencetak mahasiswa/i yang fasih berbahasa arab
2.	Mengobservasi waktu pelaksanaan mempelajari bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun	Waktu pelaksanaan belajar bahasa Arab dilakukan enam kali dalam sepekan, yaitu hari Senin sampai dengan Sabtu yang dimulai dari pukul 14.00 sampaidengan 18.00 WIB.
3.	Mengobservasi tahapan-tahapan dalam mempelajari bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun	Tahapan mempelajari bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun miliki program memperbanyak mufrodad bahasa Arab setiap hari di waktu selesai sholat subuh, muhadhorah dalam sekali sepekan pada hari jumat dalam seminggu dan muhadasa sekali sepekan. pada hari sabtu dalam seminggu
4.	Mengobservasi respon belajar dalam pembelajaran bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun	Respon belajarer bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun berbeda-beda ada yang alumni

		pesantren yang mana respon menangkap dalam bahasa Arabnya sangat baik dan yang Alumni Aliyah respon belajar bahasa arab yang didapat cukup baik walaupun sebatas lingkup materi di saat pembelajaran itu saja sedangkan respon mahasiswa alumni umum mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab namun tetap bisa mengikuti pembelajaran tersebut
5.	Mengobservasi gaya cepat belajar bahasa Arab	Gaya cepat belajar bahasa arab dilakukan setiap satu kali dalam sepekan yakni pada hari Sabtu dengan cara muhadasa yang dilakukan dua orang di depan Musrif masing-masing. Kemudian bagi yang belum bias muhadasa maka musrif akan memberikan tambahan hafalan mufradat dan disetorkan langsung pada pertemuan berikutnya.
6.	Mengobservasi kesulitan-kesulitan pada waktu mempelajari bahasa Arab	Kesulitan-kesulitan pada waktu mempelajari bahasa Arab biasanya saat pembelajaran bahasa Arab di local mahasiswa belumbisa di maksimalkan, penjelasan dari dosen saat belajar karena kurangnya focus serta keterbatasan kosa kata bahasa Arab yang di miliki masing-masing mahasiswa dan buku ajar yang dirasa bertuliskan Arab tentu mempersulit sebagian mahasiswa yang alumni dari umum karena kurang terbiasa membaca bahasa Arab menjadikan mereka kesulitan dalam belajar di local.

7.	Mengobservasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah kurangnya dalam menguasai <i>MakhorijulHuruf</i> bagi yang masih pemula bahkan ada di antara yang sudah menguasai <i>MakhorijulHuruf</i> sehingga turunnya motivasi mahasiswa untuk mengejar ketertinggalannya tersebut dan factor teman menjadi penyebab kesulitan belajar dikarenakan teman yang belum menguasai pembelajaran lebih cenderung berteman dengan teman yang dirasanya memiliki kemampuan bahasa Arab yang tidak jauh berbeda dengannya dikarenakan gengsi untuk berteman dengan teman yang sudah paham karena akan merasa.
8.	Mengobservasi upaya yang dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan	Upaya yang dilakukan dosen adalah memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam belajar melalui materi, dan berusaha mempraktekkannya dalam rangka menggali psikomotorik mahasiswa. Kemudian meningkatkan sikap dan minat mahasiswa terhadap materi bahasa arab adalah dengan menjelaskan kepada mahasiswa tujuan mempelajari bahasa arab walaupun itu Jurusan PAI. Dan yang paling penting adalah dosen akan berupaya melakukan variasi dalam mengajar agar mahasiswa dapat lebih cepat

		memahami materi ajar yang dibawakan oleh dosen bahasa Arab tersebut.
--	--	--

**LAMPIRAN IX****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ali Gusti Habibi Batubara

NIM : 1620100057

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tempat/Tgl lahir : Pematangsiantar, 03 April 1998

Anak ke : 1 (dari 3 bersaudara)

Alamat : Pematang siantar, Jalan Zaitun Rambung Merah  
Kecamatan Siantar Provinsi Sumatera Utara

Motto Hidup : Anak Perantauan dengan niat mencari Ridho Ilahi

Biodata Orangtua (Ayah)

Nama Ayah : Guslan Batubara

Tempat/Tgl lahir : Pangkat, 10 Oktober 1968

Alamat : Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten  
Mandailing Ntal Provinsi Sumatera Utara

Pekerjaan : Wiraswasta

Biodata Orangtua (Ibu)

Nama Ibu : Seriani Lubis

Tempat/Tgl lahir : Aek Marian, 12 Desember 1971

Alamat : Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten  
Mandailing Ntal Provinsi Sumatera Utara

Pekerjaan : Wiraswasta

**Jenjang Pendidikan**

- SD Negri 142648 Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatra Utara
- SMP N. 1 Lembah Sorik Marapi
- Madrasah Aliyah Musthafawiyah Purba-Baru
- Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2016/2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 1903 /In.14/E.1/TL.00/12/2020  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

15 Desember 2020

Yth. Dekan FTIK IAIN Padangsidimpuan  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :


Nama : Ali Gusti Habibi  
NIM : 1620100057  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul " **Analisis Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 MA'HAD AL-JAMI'AH

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

No : B. 92 / In.14/ J.3/ TL.00/ 12/ 2020  
 Lamp : -  
 Perihal : **Pemberian izin**

4 Januari 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Dengan Hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. B-1903/ In.14/ E.1/ TL.00/ 12/ 2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang izin penelitian penyelesaian skripsi atas nama :

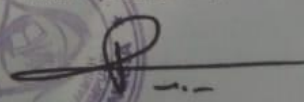
Nama : Ali Gusti Habibi  
 NIM : 16 201 000 57  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Sihitang

Dengan Judul "**Analisis Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan**", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data dan informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jami'ah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Ka. UPT. Ma'had al-Jami'ah  
 IAIN Padangsidimpuan



Rival Siregar, M. Pd